



Makassar City

**MC**

SOMBERE' & SMART CITY



wonderful  
Indonesia



# Analisis Kunjungan Wisatawan di Kota Makassar Tahun 2011-2014



Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar  
Bidang Promosi dan Pemasaran

Jl. Urip Sumoharjo No. 58 Telp/Fax: +62411 424832

Email : losarifestivalmakassar@gmail.com, <http://tourism-makassar.com>  
Kota Makassar - Sulawesi Selatan - Indonesia



# **Analisis Kunjungan Wisatawan di Kota Makassar Tahun 2011-2014**

**Tim Penyusun :**

Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si.  
Dr. Farid Said, M.Pd

**Penerbit :**

**Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar  
Tahun 2015**

---

## **Analisis Kunjungan Wisatawan di Kota Makassar Tahun 2011-2014**

**Tim Penyusun :**

1. Dr. Muhamad Rakib, S.Pd., M.Si
2. Dr. Farid Said, M.Pd

**ISBN : 978-602-72778-0-9**

**Pimpinan Redaksi :**

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar  
**Ir.Hj.Rusmayani Madjid, M.SP**

**Editor :**

1. Muhammad Roem, S.STP, M.Si
2. Hj. Irma Azikin, SE, M.Si

**Penyunting :**

Sekretaris Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar  
**Dra.Hj.Asniaty A.M.Alie, M.Si**

**Desain Sampul dan Tata Letak :**

Fajar Harianto, S.Sos, SST.Par

**Penerbit :**

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar

**Redaksi :**

Jl. Urip Sumoharjo No. 58  
Kota Makassar – Sulawesi Selatan  
Indonesia  
Telp/Fax : 0411-424832  
email : [losarifestivalmakassar@gmail.com](mailto:losarifestivalmakassar@gmail.com)  
website : [tourism-makassar.com](http://tourism-makassar.com)

Cetakan Pertama, Juni 2015

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit

## **1. Prakata**

Dewasa ini, beberapa daerah di Indonesia menjadikan kepariwisataan sebagai suatu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kepariwisataan juga telah menjadi kebutuhan dasar yang melibatkan berbagai komponen, utamanya pelaku dalam kepariwisataan, baik dari kalangan Pemerintah, pemerintah daerah, industri pariwisata, maupun masyarakat. Dengan berbagai kreatifitas program telah dan akan dilakukan untuk menarik wisatawan. Kota Makassar sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia, telah banyak berbuat untuk kepariwisataan Nasional.

Untuk mengukur keberhasilan program pariwisata kota Makassar, dapat dilihat pada buku analisis yang dikemas sederhana dalam kurun empat tahun terakhir 2011 sampai dengan 2014 ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survei. Jenis dan sumber data yaitu data primer diperoleh dari daftar isian (angket) dan daftar kunjungan wisatawan setiap bulan dari Bandar Udara Sultan Hasanuddin (Anggkasa Pura I Makassar) dan pelabuhan Soekarno Hatta Makassar (PT PELNI), dan data sekunder yaitu dokumen-dokumen lainnya yang relevan berupa peraturan-peraturan pemerintah.

Kegiatan penyusunan buku ini dilakukan oleh Tim survey melalui penyebaran angket isian dan penelusuran dokumen jumlah kunjungan berupa laporan bulan daftar kunjungan wisatawan dari Bandar Udara Sultan Hasanuddin (Anggkasa Pura I Makassar) dan pelabuhan Soekarno Hatta Makassar (PT PELNI sebagai teknik utama dan wawancara kepada pihak stakeholder sebagai teknik pendukung, khususnya di berberapa Hotel berbintang dan non Bintang di Kota Makassar serta tempat penyelenggaraan Konvensi, pameran dan event lainnya. Setelah data terkumpul dilakukan kompilasi data dan dilanjutkan dengan analisis data. Tim ini bekerja atas surat tugas dari Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sejak Januari hingga Desember 2014.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan informasi sehingga buku ini dapat disusun. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang perkembangan kepariwisataan di kota Makassar.

*TERIMA KASIH.*

Makassar, Februari 2015

**Tim Penyusun**



Dr. Muhamad Rakib, S.Pd., M.Si.

## **2. Sambutan Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar**

Assalamu Alaikum Wr. Wb. Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Dalam perencanaan pembangunan khususnya di sektor kepariwisataan tentu sangat diperlukan adanya dukungan informasi sebanyak-banyaknya. Sejak diluncurkannya *Visit Makassar and Beyond 2011-2014* oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata di tahun 2010 lalu, geliat pertumbuhan kepariwisataan Kawasan Timur Indonesia semakin menunjukkan trend positif. Untuk mengukur dan memperoleh data tentang pertumbuhan kepariwisataan di Kota Makassar maka Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar sejak tahun 2011 telah memprogramkan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data kunjungan wisatawan.

Hasil pengumpulan data atau informasi yang tersaji dalam buku ini telah disosialisasikan sebelumnya bersama unsur terkait guna penyempurnaannya, Diharapkan buku ini dapat memberikan rujukan untuk pemetaan program kegiatan serta kebijakan dalam pengembangan kepariwisataan di Kota Makassar. Sangat diharapkan pula masukan, ide atau kritik dari para pembaca guna penyempurnaan informasi atau data dalam penyusunan buku ini ke depan.

Kami mengucapkan Terima Kasih kepada seluruh pihak-pihak yang terkait dalam seluruh proses mulai pengumpulan, penyusunan, hingga pencetakan buku "*Analisis Kunjungan Wisatawan di Kota Makassar Tahun 2011-2014*", semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk membangun sektor kepariwisataan di Kota Makassar.

Salam Makassar *SOMBERE'*, "*Salama'ki Semua*"

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Ir.Hj.RUSMAYANI MADJID, M.SP

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar



**Daftar Isi**

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>SAMBUTAN KEPALA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF KOTA MAKASSAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Perkembangan Pariwisata Indonesia .....	1
1.2 Perkembangan Pariwisata di Sulawesi Selatan .....	2
1.3 Perkembangan Pariwisata Kota Makassar .....	6
<b>BAB 2 ANALISIS KUNJUNGAN WISATAWAN TAHUN 2011-2014</b>	
2.1 Wisatawan Nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar tahun 2011-2014 .....	11
2.2 Wisatawan Nusantara yang tiba di Makassar melalui Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar tahun 2011-2014 .....	17
2.3 Wisatawan Mancanegara yang tiba di Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar tahun 2011-2014 .....	22
2.4 Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-negara Eropa tahun 2011-2014 .....	27
2.5 Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-negara Asia tahun 2011-2014 .....	31
2.6 Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara Amerika dan Pasifik tahun 2011-2014 .....	36
2.7 Total kunjungan Wisatawan di Kota Makassar tahun 2011-2014 .....	40
2.8 Persentase tujuan Kunjungan Wisatawan ke Kota Makassar tahun 2011-2014 .....	41
<b>BAB 3 ANALISIS PERKEMBANGAN HUNIAN KAMAR HOTEL DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014</b>	
3.1 Rata-rata tingkat Hunian kamar Hotel bintang 5 di Kota Makassar tahun 2011-2014 ....	43
3.2 Rata-rata tingkat Hunian kamar Hotel bintang 4 di Kota Makassar tahun 2011-2014 ....	45
3.3 Rata-rata tingkat Hunian kamar Hotel bintang 3 di Kota Makassar tahun 2011-2014 ....	46
3.4 Rata-rata tingkat Hunian kamar Hotel bintang 1 & 2 di Kota Makassar tahun 2011-2014 ....	48
3.5 Rata-rata tingkat Hunian kamar Hotel non bintang di Kota Makassar tahun 2011-2014 ....	50
<b>BAB 4 ANALISIS PERKEMBANGAN KEGIATAN KONVENSI DAN PAMERAN DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014</b>	
4.1 Jumlah Kegiatan Konvensi Persektor di Kota Makassar Tahun 2011-2014 .....	54
4.2 Jumlah Kegiatan Pameran Persektor di Kota Makassar Tahun 2011-2014 .....	55
<b>BAB 5 KESIMPULAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	58

**Daftar Tabel**

<b>Tabel 1.1</b>	Profil Wisatawan Mancanegara Ke Sul-Sel 2010-2014 .....	3
<b>Tabel 1.2</b>	Pertumbuhan Kunjangan Wisatawan Nusantara ke Sulawesi Selatan Tahun 2010-2014 .....	4
<b>Tabel 1.3</b>	Kegiatan Even yang Dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar Tahun 2014 .....	8
<b>Tabel 2.1</b>	Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014 .....	11
<b>Tabel 2.2</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014 .....	12
<b>Tabel 2.3</b>	Jumlah Wisatawan Nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Per Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014) .....	13
<b>Tabel 2.4</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Per Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014) .....	14
<b>Tabel 2.5</b>	Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar 2011-2014 .....	17
<b>Tabel 2.6</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar 2011-2014 .....	18
<b>Tabel 2.7</b>	Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar Per Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014) .....	19
<b>Tabel 2.8</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar Per Bulan Tahun 2011-2014 .....	21
<b>Tabel 2.9</b>	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014 .....	22
<b>Tabel 2.10</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014 .....	23
<b>Tabel 2.11</b>	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Per Bulan Tahun 2011-2014 .....	25
<b>Tabel 2.12</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Setiap Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014) .....	26
<b>Tabel 2.13</b>	Distribusi Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Eropa Menurut Negara Asal Tahun 2011-2014 .....	27
<b>Tabel 2.14</b>	Rata-rata Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Eropa Tahun 2011-2014 .....	30

<b>Tabel 2.15</b>	Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Tahun 2011-2014 .....	32
<b>Tabel 2.16</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Tahun 2011-2014 .....	32
<b>Tabel 2.17</b>	Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Berdasarkan Negara Asal Tahun 2011-2014 .....	33
<b>Tabel 2.18</b>	Persentase Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Tahun 2011-2014 .....	34
<b>Tabel 2.19</b>	Jumlah Rata-rata Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Amerika dan Pasifik Berdasarkan Negara Asal Tahun 2011-2014 .....	37
<b>Tabel 2.20</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Amerika Dan Pasifik Tahun 2011-2014 .....	38
<b>Tabel 2.21</b>	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Makassar Tahun 2011-2014 .....	40
<b>Tabel 2.22</b>	Persentase Tujuan Kunjungan Wisatawan ke Kota Makassar Tahun 2011- 2014 .....	42
<b>Tabel 3.1</b>	Jumlah Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 5 di Kota Makassar tahun 2011- 2014 .....	43
<b>Tabel 3.2</b>	Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 4 di Makassar Tahun 2011- 2014 .....	45
<b>Tabel 3.3</b>	Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 3 di Kota Makassar Tahun 2011- 2014 .....	47
<b>Tabel 3.4</b>	Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 1 dan 2 di Makassar Tahun 2011- 2014 .....	49
<b>Tabel 3.5</b>	Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Non Bintang di Makassar Tahun 2011- 2014 .....	51
<b>Tabel 4.1</b>	Jumlah Kegiatan Konvensi Per Sektor di Kota Makassar Tahun 2011- 2014 .....	54
<b>Tabel 4.2</b>	Jumlah Kegiatan Pameran Per Sektor di Kota Makassar Tahun 2011- 2014 .....	56
<b>Tabel 4.3</b>	Perkembangan Jumlah Kegiatan Pameran Per Sektor di Kota Makassar Tahun 2011- 2014 .....	57

**Daftar Grafik**

<b>Grafik 2.1</b>	Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014 .....	11
<b>Grafik 2.2</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014) .....	12
<b>Grafik 2.3</b>	Jumlah Wisata Nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Per Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014) .....	14
<b>Grafik 2.4</b>	Perkembangan Wisatawan Nusantara melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar setiap bulan dan per tahun selama 4 tahun terakhir (2011-2014) .....	16
<b>Grafik 2.5</b>	Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar 2011-2014 .....	17
<b>Grafik 2.6</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar 2011-2014 .....	18
<b>Grafik 2.7</b>	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014 .....	23
<b>Grafik 2.8</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014) .....	24
<b>Grafik 2.9</b>	Peringkat Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Eropa Menurut Asal Negeranya Tahun 2011-2014 .....	28
<b>Grafik 2.10</b>	Persentase Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Eropa Tahun 2011-2014 .....	29
<b>Grafik 2.11</b>	Peringkat Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Eropa Tahun 2014 .....	31
<b>Grafik 2.12</b>	Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Tahun 2011-2014 .....	32
<b>Grafik 2.13</b>	Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-negara Asia Tahun 2011-2014 .....	33
<b>Grafik 2.14</b>	Peringkat Jumlah Rata-rata Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Tahun 2011-2014 .....	35
<b>Grafik 2.15</b>	Distribusi Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Amerika Dan Pasifik Tahun 2011-2014 .....	36
<b>Grafik 2.16</b>	Distribusi Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Amerika Dan Pasifik Tahun 2011-2014 .....	37

<b>Grafik 2.17</b>	Peringkat Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Amerika dan Pasifik Tahun 2011-2014 .....	39
<b>Grafik 2.18</b>	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Makassar Tahun 2011-2014 .....	41
<b>Grafik 2.19</b>	Persentase Tujuan Kunjungan Wisatawan ke Kota Makassar Tahun 2011-2014 .....	42
<b>Grafik 3.1</b>	Jumlah Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 5 di Kota Makassar tahun 2011-2014 .....	44
<b>Grafik 3.2</b>	Jumlah Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 4 di Makassar Tahun 2011- 2014 .....	46
<b>Grafik 3.3</b>	Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 3 di Makassar Tahun 2011-2014 .....	48
<b>Grafik 3.4</b>	Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 1 dan 2 di Makassar Tahun 2011-2014 .....	50
<b>Grafik 3.5</b>	Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Non Bintang di Kota Makassar Tahun 2011-2014 .....	52
<b>Grafik 3.6</b>	Persentase Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel di Kota Makassar Tahun 2011-2014 .....	52
<b>Grafik 3.7</b>	Perbandingan Persentase Rata-rata tingkat Hunian Kamar Hotel selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014) .....	53
<b>Grafik 4.1</b>	Jumlah Kegiatan Konvensi Per Sektor di Kota Makassar Tahun 2011-2014 .....	55
<b>Grafik 4.2</b>	Jumlah Kegiatan Pameran Per Sektor di Kota Makassar Tahun 2011- 2014 .....	56
<b>Grafik 4.2</b>	Perkembangan Jumlah Kegiatan Pameran Per Sektor di Kota Makassar Tahun 2011- 2014 .....	57

# Bab 1

## Pendahuluan

### 1.1 PERKEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA

Pariwisata dalam tiga dekade terakhir memiliki peran yang semakin penting dan memiliki dampak positif yang cukup tinggi terhadap pendapatan Negara dan Daerah. Dengan adanya berbagai misi kepariwisataan, daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata cenderung mengembangkan potensi daerahnya untuk mampu menarik wisatawan dalam jumlah yang besar. Data dari UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) menunjukkan bahwa pariwisata dunia terus meningkat dari tahun ke tahun, baik dari jumlah wisatawan maupun jumlah pendapatan yang terus meningkat utamanya pendapatan dari sektor pariwisata. UNWTO memprediksi hingga tahun 2020, wisatawan yang melakukan perjalanan internasional mencapai 1,6 miliar dengan pembelanjaan sebesar USD 2 triliun.

Dibanding dengan Eropa, Amerika dan Afrika, Asia mengalami pertumbuhan yang lebih pesat. Dari total porsi jumlah pengunjung internasional pada tahun 80-an Asia Pasifik hanya mendapatkan porsi 8 persen, lalu 20 tahun kemudian atau di tahun 2010 Asia Pasifik mendapat porsi 22 persen dan diperkirakan akan meningkat tajam 15 tahun mendatang atau pada tahun 2030 pengunjung internasional akan tumpah di wilayah Asia Pasifik yang dapat mencapai 30 persen (UNWTO, 2012).

Dalam edisi Media Indonesia melansir perkembangan pariwisata dunia seperti yang terjadi pada negara-negara Asia Tenggara, misalnya Malaysia, Vietnam, Kamboja, Thailand, dan Filipina juga mengandalkan alam dan budaya yang sama dengan produk wisata di Indonesia, ditambah nilai lebih pada aspek pendukungnya. Fenomena seperti ini seakan terabaikan dalam mengkaji penurunan kinerja pariwisata di Indonesia, sementara negara-negara tersebut setiap tahun mengambil porsi besar dari jatah pariwisata dunia, yang berarti pula turut mempengaruhi kinerja pariwisata Indonesia.

Perkembangan wisatawan mancanegara sesuai data Kementerian Pariwisata RI menunjukkan, kunjungan tahun 2011 sejumlah 7.649.731 meningkat di tahun 2012 menjadi 8 juta wisatawan mancanegara dan di tahun 2013 meningkat menjadi 8.802.129 wisman atau tumbuh 9.42 persen, dan pada tahun 2014 jumlah wisman 9.435.411 atau terjadi penurunan pertumbuhan yakni 6.35 persen, dibanding pertumbuhan dari tahun 2012 ke 2013.

Target wisatawan mancanegara pada pemerintahan Jokowi sampai dengan tahun 2019 diharapkan mencapai 20 juta wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia, dengan nada realistis berdasarkan berbagai asumsi-asumsi pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia.

## 1.2 PERKEMBANGAN PARIWISATA SULAWESI SELATAN

Dengan Visi pariwisata Sulawesi Selatan untuk menjadi destinasi utama kelima di Indonesia pada tahun 2018, maka Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan haruslah mampu menjawab visi diatas melalui strategi pembangunan pariwisata, melalui payung kebijakan kepariwisataan yang kuat dan mampu mendorong kelembagaan industri pariwisata untuk tumbuh dan berkembang, serta didukung kesiapan pembangunan pariwisata kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.

Tercatat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Investasi masyarakat pada komponen usaha pariwisata tersebut di atas telah tumbuh dan terus berkembang secara nyata, bahkan investasi dalam penyediaan akomodasi mengalami lonjakan yang sangat signifikan yakni sebesar 5100 kamar.

Sulawesi Selatan cukup berbangga karena salah satu penerbangan Asing dari Singapura Silk Air telah masuk kembali rute Singapura-Makassar pada 1 Agustus 2013, meskipun dengan menggunakan pesawat Airbus 320 yang berkapasitas 138 tempat duduk kelas ekonomi dan 12 tempat duduk kelas bisnis namun hal ini akan memicu masuknya wisatawan mancanegara ke Sulawesi selatan melalui Bandara Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, hal ini juga karena melihat potensi pariwisata Sulawesi Selatan yang berkembang cukup pesat, termasuk pertumbuhan ekonomi tertinggi di wilayah Indonesia. Dengan kembali penerbangan Singapura-Makassar oleh Silk Air yang berarti menambah jumlah operator penerbangan selain Garuda dapat dianggap suatu kemajuan dan prestasi, maka mungkin keberhasilan tersebut yang mempengaruhinya adalah promosi yang intensif dalam dan luar negeri.



Dok. Celebes Interfood

Di tengah perlambatan ekonomi dunia dewasa ini, Sulawesi Selatan mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir data BPS Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa tahun 2012 melebihi pertumbuhan inflasi Nasional, tahun 2011 yakni 8 persen dan tahun 2012 adalah 8.58 persen dan tahun 2013 menembus 9 persen. Di sini terlihat bahwa sektor perdagangan, hotel dan restoran masih dalam peringkat ke 2 atau ke 3, ini menandakan bahwa bagaimana kuatnya pemicu sektor pariwisata khususnya perhotelan dan restoran di Sulawesi Selatan sebagai penyumbang perekonomian daerah yang signifikan.

Pertumbuhan wisatawan ke Sulawesi Selatan tidak lepas peran Kota Makassar sebagai penyumbang kontribusi terbesar dalam menggalakkan berbagai program promosi. Makassar dicanangkan sebagai kota tujuan wisata *Meeting International Conference Exhibition* (MICE). Tersedianya aksesibilitas internasional melalui Bandara Sultan Hasanuddin juga membawa pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara yang signifikan seperti yang terlihat pada tabel dibawah.

Wisatawan yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2011 tertinggi adalah dari negara Singapura yakni: 1.248.607 atau naik 10 % dari tahun sebelumnya, begitu pula dengan wisatawan Malaysia menduduki urutan kedua terbanyak wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia yakni : 1.037.310 yang naiknya tidak terlalu signifikan atau tidak mencapai 1 persen, Australia menempati posisi ke tiga yakni : 886.495 atau naik 20 persen dari tahun 2010.

Dengan potret data diatas, maka pasar sasaran untuk wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sulawesi Selatan adalah dari ketiga negara diatas. Wisatawan ke Sulawesi Selatan dua tahun sebelumnya adalah dari Eropa bergeser ke Asia Pasifik, hal ini disebabkan melemahnya pertumbuhan perekonomian negara-negara Eropa bahkan Amerika yang berdampak kepada minat wisawan melakukan perjalanan ikut melemah.

**Tabel 1.1**  
Profil Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Selatan 2010-2014

TAHUN	Jumlah Kunjungan	Pertumbuhan (%)	Lama tinggal per hari	Pengeluaran rata-rata / hari (US \$)	Pengeluaran (%)	Belanja wisatawan per tahun (US \$)
2010	42.371	-	5	150	-	31.778.250
2011	51.749	22.13	5	160	6,25	41.399.200
2012	64.601	24.83	5	175	8,57	56.525.875
2013	106.584	39.38	5	180	2,87	95.925.600
2014	151.763	29.77	5	185	2.97	140.380.775

Sumber: Data Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Sulse dan diolah tahun 2015

Sejak 2010 sampai dengan 2013 kunjungan wisman ke Sulawesi Selatan terjadi kenaikan dari segi jumlah, seperti tampak pada Tabel di atas demikian pula pengeluaran wisman. Peningkatan kedatangan yang signifikan terjadi dari tahun 2012 yakni 64.601 meningkat menjadi 106.584 di tahun 2013 atau tumbuh dari 24.83 menjadi 39,38 persen pada tahun 2013, kunjungan wisman terjadi penurunan pertumbuhan dari 39.38 persen tahun 2013, ditahun 2014 turun menjadi 29.38 persen atau turun sekitar 10 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena pada tahun 2014 terjadinya serangkaian kecelakaan pesawat dan perubahan ekonomi dan politik dunia, serta dalam negeri mengalami sedikit gejolak khususnya pesta politik tingkat Nasional dan local (Lihat Tabel 1.1)

**Tabel 1.2.**

Pertumbuhan Kunjangan Wisatawan Nusantara ke Sulawesi Selatan Tahun 2010-2014

TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN	PERSENTASE PERTUMBUHAN
2010	3.768.252	-
2011	4.471.632	18.66
2012	4.871.966	8.95
2013	5.385.809	9.54
2014	5.920.528	9.03

**Sumber : Data Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa Sulsel dan diolah Tahun 2015**

Pada bagian lain dimana wisatawan Nusantara dari tahun ke tahun juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yakni tahun 2010 menjadi 3.768.252 dan pada tahun 2011 meningkat tajam menjadi 4.471.632. Tahun 2012 terjadi kenaikan lagi sebanyak 4.871.966 namun secara pertumbuhan menurun menjadi 8.95 persen dibanding pertumbuhan tahun 2011. Tahun 2013 kembali terjadi peningkatan pertumbuhan menjadi 9.54 persen, dan pada tahun 2014 pertumbuhannya mengalami penurunan kembali menjadi 9.03 persen (Lihat Tabel 2.2).

Penurunan ini terjadi karena pada tahun 2014 baik ekonomi dunia dan dalam negeri mengalami sedikit gejolak khususnya pesta politik tingkat Nasional dan lokal di Kota Makassar, termasuk menurunnya event di penghujung tahun 2014 yang lalu. Hal

ini juga diperkuat data dari Angkasa Pura I Makassar, dengan menurunnya penerbangan yang masuk ke Bandara Internasional Sultan Hasanuddin pada tahun 2014 dibanding tahun 2013.

Makassar sebagai daerah sebaran wisatawan ke daerah lainnya di Sulawesi Selatan, memiliki kekuatan kota sejarah dan keindahan pulau-pulau, bawah lautnya, serta memiliki

fasilitas konvensi dan perhelatan (MICE). Tradisi budaya Tana Toraja juga masih menjadi daya tarik utama, selain itu dapat pula menyaksikan dan menikmati peninggalan sejarah, pembuatan perahu Phinisi Tana Beru dan Pantai Pasir Putih di pantai Bira serta pusat penenun sutera di Kabupaten Wajo. Sulawesi Selatan masuk dalam 10 destinasi utama yang diminati oleh Wisatawan Mancanegara maupun Wisatawan Nusantara.

Demikian halnya dengan aksesibilitas, Bandara Sultan Hasanuddin saat ini memiliki performance yang sangat memadai, yakni dapat diakses langsung menuju Kuala Lumpur dengan "Air Asia" dan ini menjadi pembuktian, dengan tersedianya penerbangan internasional ke Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, tercatat oleh BPS angka kunjungan melalui pintu masuk Bandara Sultan Hasanuddin meningkat tajam sebesar 46 % pada tahun 2008, yang merupakan peningkatan terbesar diantara 15 pintu masuk.

Tersedianya aksesibilitas internasional melalui Bandara Hasanuddin berimplikasi langsung terhadap target kunjungan, dengan membandingkan data yang dilansir oleh BPS Sulawesi Selatan, angka kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu masuk bandara.

Bandara Internasional Sultan Hasanuddin setiap hari didarati :  $\pm 200$  unit pesawat besar & kecil serta 7000 sampai dengan 10.000 penumpang setiap hari dari 15 kota besar di Indonesia. Prasarana dan fasilitas Bandara Sultan Hasanuddin sebagai jalur penerbangan dari kawasan barat & timur Indonesia, termasuk bandara udara tersibuk dengan memiliki landasan sepanjang 2.500 meter dapat dilandasi pesawat berbadan lebar (Airbus).



Dok. Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin

### 1.3 PERKEMBANGAN PARIWISATA KOTA MAKASSAR

Makassar pada abad ke-16 sudah menjadi pusat perdagangan yang dominan di Indonesia Timur dan termasuk salah satu kota terbesar di Asia Tenggara, dengan tujuan perjalanannya untuk melakukan misi perdagangan. Raja-raja di Makassar menjalankan kebijakan perdagangan bebas yang ketat, dimana seluruh pengunjung ke Makassar berhak melakukan perniagaan dan mencegah keinginan Belanda untuk melakukan monopoli perdagangan.

Selain itu, sikap yang toleran terhadap agama, yang berarti bahwa meskipun Islam menjadi agama yang utama di wilayah ini, pemeluk agama lainpun masih tetap dapat berdagang di Makassar. Hal ini menyebabkan Makassar menjadi pusat yang penting bagi orang-orang Melayu yang bekerja dalam perdagangan di kepulauan Maluku dan juga menjadi markas yang penting bagi pedagang-pedagang dari Eropa dan Arab. Semua keistimewaan ini tidak terlepas dari kebijaksanaan Raja Gowa-Tallo yang memerintah saat itu (Sultan Alauddin, Raja Gowa dan Sultan Awalul Islam, Raja Tallo), hal ini masih dapat dibuktikan dengan adanya komunitas suku bangsa yang dimaksud di atas sampai sekarang di Kota Makassar.

Di abad ke 20-an Makassar banyak dikenal oleh masyarakat di luar pulau Sulawesi sebagai daerah pusat penanaman modal untuk melakukan investasi di Kawasan Timur Indonesia, sebagai pusat distribusi bisnis dari Kawasan Barat Indonesia. Hal ini bersamaan dengan dikenalnya Kota Makassar sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia, dengan daya tariknya seperti Benteng peninggalan kerajaan Gowa-Tallo, Pantai Losari, Pulau Kayangan dan Samalona serta daerah tujuan wisata lainnya dalam wilayah MAMINASATA.

Kota Makassar terus berbenah dan puncaknya setelah selesainya pembuatan Bandara Udara Internasional Sultan Hasanuddin (2007-2008), dibarengi dengan pembuatan jalan tol Makassar menuju Bandara yang menjadi tonggak sejarah pertumbuhan investasi bisnis dan kepariwisataan, dari tahun ketahun terus meningkat.

Kunjungan wisatawan baik Nusantara maupun Mancanegara terus tumbuh, seiring dengan kebijakan dan program pemerintah yang memberi kemudahan untuk berinvestasi di Kota Makassar. Berbagai program promosi pariwisata terus digalakkan baik dengan mengikuti pasar wisata dalam dan luar negeri, juga melakukan event-event di kota Makassar dalam rangka menarik wisatawan ke Kota Makassar

Salah satunya adalah program visit Makassar 2011-2014, program ini juga dilakukan oleh daerah tujuan wisata utama lainnya di Indonesia sebagai magnet untuk menarik wisatawan, yang didukung melalui berbagai program pariwisata.

Pencanangan program promosi pariwisata pada kurun waktu empat tahun yang lalu telah membuahkan hasil yang signifikan, karena didukung dengan program yang jelas dan terarah, pada tahun 2011 sampai dengan 2012 dilakukan kerjasama dengan pihak industri (PHRI dan ASITA) untuk mempersiapkan jumlah kamar, sekaligus peluncuran Makassar sebagai *Pintu Gerbang Pariwisata Kawasan Timur Indonesia*, disusul di tahun 2013 sampai dengan 2014, dicanangkan promosi bersama dengan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan

dan peluncuran Makassar menjadi *Living Room* atau kota keluarga bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara, dan yang terkini adalah *Makassar sebagai kota Dunia*. Program ini menuju obsesi bahwa Makassar lebih percaya diri menjadi lokomotif pariwisata di kawasan Timur Indonesia.

Pada tiga tahun terakhir wajah pariwisata Kota Makassar berbandan lebih baik, selain pertumbuhan hotel dan restoran, daya tarik wisata juga tumbuh seperti hadirnya Trans Studio, Bugis Water Park, Makassar Discovery, Refitalisasi Benteng Fort Rotterdam dan pengembangan pelataran pantai Marina Losari, Rumah Sakit Internasional, maraknya pembangunan Mall sebagai pemikat datangnya pengunjung ke Kota Makassar baik wisatawan asing dari Asia dan Eropa maupun wisatawan nusantara dari propinsi di Kawasan Timur Indonesia dan sebagian dari Kawasan Barat Indonesia, serta wisatawan lokal dari kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang daya belinya cukup tinggi, paling tidak mengisi kamar hotel di akhir pekan yang menjadi trend dewasa ini, meskipun di tahun 2014 sedikit mengalami penurunan dari segi jumlah dan pertumbuhan wisatawan.

Kegiatan pariwisata tidak bisa lepas dari aktivitas yang mampu menarik massa untuk hadir mengikuti acara pertunjukan seperti festival, pagelaran musik tradisional dan modern serta masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini akan menarik baik wisatawan lokal, nusantara maupun mancanegara tergantung kategori kegiatannya, kegiatan ini akan menstimulasi sebagai pemicu orang untuk datang, sekaligus terjadinya transaksi yang cukup signifikan. Ini beberapa di antara kegiatan/event yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar tahun 2014.



Dok Festival Permainan Rakyat



Dok Makassar Jazz Festival at Fort Rotterdam 2014



Dok Makassar Jazz Festival at Fort Rotterdam 2014



Dok Pasar Seni



Dok Festival Losari 2014 Rekor Memanggang Pisang Epe Terpanjang



Dok Musik Taman



Dok Festival Losari 2014 Rekor Memanggang Pisang Epe Terpanjang



Dok Festival Anging Mamiri & Expo 2014



Dok Kampung Budaya

**Tabel 1.3**  
**Kegiatan/Event yang Dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota**  
**Makassar Tahun 2014**

NO	BULAN	JUDUL KEGIATAN	PELAKSANA KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	KATEGORI
1.	Jan	- Pentas Seni Anging Mammiiri	Disbudpar Kota	Anjungan Pantai Losari	Lokal
2.	Feb	- Pentas Seni Anging Mammiiri	Disbudpar Kota	Anjungan Pantai Losari	Lokal
		- Upacara Ritual Adal Budaya Daerah	Disbudpar Kota	Lapangan Karebosi	Lokal
		- Pembuatan Produksi Film Makassar	Disbudpar Kota	Benteng Somba Opu	Lokal
3.	Maret	- Festival Piranti Saji	Disparekraf Kota	Grand Clarion Hotel	Lokal
		- Pentas Seni Anging Mammiiri	Disparekraf Kota	Anjungan Pantai Losari	Lokal
		- Lomba Foto Sadar Wisata	Disparekraf Kota	Kota Makassar	Lokal
4.	April	- Pentas Seni Anging Mammiiri	Disparekraf Kota Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan Disparekraf Kota Disparekraf Kota Disparekraf Kota	Anjungan Pantai Losari	Lokal
		- Festival Pantai Losari		Anjungan Pantai Losari	Lokal
		- Festival Musik Kreatif		Mari Mall	Lokal
		- Festival Budaya dan Seni 4 Etnis		Mari Mall	Lokal
5.	Mei	- Pentas Seni Anging Mammiiri	Disparekraf Kota	Anjungan Pantai Losari Pantai Akkarena	Lokal
		- Festival Layang-Layang Celebes Interfood	Disparekraf Kota		Lokal
		- Festival Anging Mammiiri	Disparekraf Kota	Hotel Sahid Jaya Gedung Kesenian Grand Clarion Hotel	Lokal
		- Art Day Festival	Disparekraf Kota		Lokal
		- Makassar Festival Kuliner	Disparekraf Kota		Lokal
6.	Juni	- Pentas Seni Anging Mammiiri	Disparekraf Kota	Anjungan Pantai Losari Mari Mall	Lokal
		- Makassar Souvenir Design Award	Disparekraf Kota		Lokal
7.	Juli	- Pentas Seni Anging Mammiiri	Disparekraf Kota	Anjungan Losari Fort Rotterdam	Lokal
		- Festival Kampung Budaya	Disparekraf Kota		Lokal
8.	Agust	- Pentas Seni Anging Mammiiri	Disparekraf Kota	Anjungan Losari Mari Mall Fort Rotterdam	Lokal
		- Makassar Craft & Culture Expo	Disparekraf Kota		Lokal
		- Pentas Seni Fort Rolerdam	Disparekraf Kota		Lokal
9.	Sept	- Pasar Seni Wisata	Disparekraf Kota	Anjungan Pantai Losari/ Fort Rotterdam Anjungan Pantai Losari	Lokal
		- Festival Perahu Tradisional	Disparekraf Kota		Lokal

10	Okt	- Makassar International Writers Festival	Disparekraf Kota	Fort Rotterdam	Lokal
		- Festival Permainan Rakyat (Cinta Makassar Cinta Museum)	Disparekraf Kota	Fort Rotterdam	Lokal
		- Pentas Seni Anging Mammit	Disparekraf Kota	Anjungan Losari	Lokal
		- Makassar Fashion Festival	Disparekraf Kota	Mari Mall	Lokal
		- Sea Screen Academy	Disparekraf Kota	Fort Rotterdam	Lokal
		- Pembuatan Film Iklan	Disparekraf Kota	Gedung Mulo	Lokal
		- Festival Food Vaganza	Disparekraf Kota	Anj. Pantai Losari	Lokal
		- Makassar Fine Art	Disparekraf Kota	Mari Mall	Lokal
		- Festival Musik Perkusi dan Musik Traditional	Disparekraf Kota	Anj. Pantai Losari	Lokal
		- Lomba Kreasi Masakan	Disparekraf Kota	Jl. WR Supratman	Lokal
- Lomba Foto Makassar Tidak Rantasa	Disparekraf Kota	Lapangan Karebosi	Lokal		
- Makassar Expo 2014	Disparekraf Kota	Trans Studio Mall	Lokal		
11	Nov	- HUT Kota Makassar	Disparekraf Kota	Anjungan Losari	Lokal
		- Festival Jazz Roterdam	Disparekraf Kota	Fort Rotterdam	Lokal
		- Makassar Art Performing	Disparekraf Kota	Fort Rotterdam	Lokal
		- Festival Kanal Makassar	Disparekraf Kota	Kanal Jl. Monginsidi	Lokal
		- Kompetisi dan Launching Jingle I Love Makassar	Disparekraf Kota	Mari Mall	Lokal
		- Festival De Harmonie	Disparekraf Kota	Gedung Kesenian	Lokal
		- Lomba Kreasi Tari	Disparekraf Kota	Mari Mall	Lokal
		- Kuliner Kampung Baroe	Disparekraf Kota	Jl. WR. Supratman	Lokal
		- Makassar Kreatif Festival	Disparekraf Kota	Jl. WR. Supratman	Lokal
		- Makassar Spermonde Cruise	Disparekraf Kota	Pulau Samalona	Lokal
- Festival Musik Taman	Disparekraf Kota	Taman Macan	Lokal		
- Pasar Seni Wisata	Disparekraf Kota	Taman Macan	Lokal		
12	Des	- Upacara Ritual Adat Budaya Daerah	Disparekraf Kota	Kota Makassar	Lokal
		- Festival Musik Kreatif Makassar	Disparekraf Kota	Mari Mall	Lokal

Sumber : Disparekraf Kota Makassar 2014

Tabel di atas menunjukkan aktivitas perayaan, pagelaran seni budaya dan kuliner kegiatan ini adalah salah satu cara untuk menstimulasi datangnya wisatawan ke Kota Makassar. Dari aktivitas kegiatan di atas dapat dilihat keanekaragaman seni budaya dan olahraga yang memikat para pengunjung dapat diselenggarakan di Anjungan Pantai Losari maupun ditempat lainnya serta melibatkan pihak industri pariwisata seperti hotel, restoran dan biro perjalanan wisata. Kita bersyukur dan bangga memiliki kota dekat dengan laut yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan rekreasi dan lomba jenis wisata bahari dipermukaan laut juga dengan hadirnya Anjungan Pantai Losari sebagai fasilitas penunjangnya yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai tempat rekreasi publik.

Kegiatan/event di atas dari segi kategori cakupan kegiatannya menurun hanya pada skala Lokal dan kuantitas kegiatannya menunjukkan jumlah penurunan pula dibanding tahun 2012 dan 2013, begitu juga dari segi jumlah peserta dan pengunjung mengalami penurunan.

Kegiatan/event pada tiga tahun sebelumnya terus berkembang dari tahun ketahun baik dari segi kuantitas maupun kategori skala cakupannya, baik tingkat nasional maupun Internasional bahkan hadir di Kota Makassar, sehingga merupakan salah satu mendokrak meningkatnya jumlah wisatawan, seiring dengan meningkatnya hunian kamar hotel dan lama tinggal wisatawan di Kota Makassar. Menurunnya pertumbuhan wisatawan ke kota Makassar di tahun 2014 lalu bukan hanya dipicu karena kurangnya kegiatan/event, namun pemicu lainnya adalah pesta politik yang bersamaan kegiannya baik tingkat nasional maupun tingkat lokal kota Makassar, di semester kedua tahun 2014.

Daya beli untuk berwisata baik masyarakat internasional maupun domestik ikut pula mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat pertumbuhan wisatawan, hal ini diperkuat dengan data dari PT. Angkasa Pura I Makassar bahwa menurunnya jumlah penerbangan internasional dan domestik yang masuk ke bandara udara internasional Sultan Hasanuddin, serta Pintu pelabuhan laut Sukarno Hatta Makassar di tahun 2014 dibanding tahun 2013.



Dok. KITE Festival

## Bab 2

## Analisis Kunjungan Wisatawan Tahun 2011 - 2014

### 2.1 WISATAWAN NUSANTARA YANG TIBA DI MAKASSAR MELALUI BANDARA SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR TAHUN 2011-2014

Tabel 2.1

Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014

Tahun	F	%
2011	2.791.459	20,57
2012	3.334.307	24,57
2013	4.043.874	29,80
2014	3.401.413	25,06
Total	13.571.053	100,00

Sumber : Data telah diolah,

Jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar selama 4 tahun terakhir (2011-2014) yaitu 13.627.937 wisatawan (Lihat Tabel 3.1 dan Grafik 3.1). Jumlah wisatawan nusantara terbanyak terjadi pada tahun 2013 yaitu 29,80 persen dan terendah pada tahun 2011 sebanyak 2.791.459 wisatawan, Jadi jumlah rata-rata wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar per tahun selama 4 tahun terakhir adalah 3.392.763 wisatawan.

Grafik 2.1

Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014



**Tabel 2.2**

Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014

Tahun	F	Tkt. Perk. (%)
2011	2.791.459	0
2012	3.334.307	19,45
2013	4.043.874	21,28
2014	3.401.413	-15,89
Total	13.571.053	-
Rata2 Perk.Per Tahun	3.392.763	8,28

Sumber: Angkasa Pura I Makassar (telah diolah, 2015)

Tingkat perkembangan jumlah wisatawan nusantara tersebut selama 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sebanyak 2.791.459 wisatawan meningkat menjadi 3.334.307 wisatawan pada tahun 2012 atau mengalami peningkatan sebesar 19,45 persen dan tahun 2013 juga mengalami peningkatan sebesar peningkatan yaitu 4.043.874 wisatawan atau sebesar 21,28 persen. Sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 3.401.413 wisatawan, mengalami penurunan sebesar 642.413 wisatawan atau 15,89 persen dari tahun 2013 (Lihat Tabel 2.2 dan Grafik 2.2). Hal ini seiring dengan menurunnya penerbangan domestik dari tahun 2013 sebanyak 3.864 penerbangan turun pada tahun 2014 sebanyak 2.979 penerbangan atau mengalami penurun sebesar 22,90 persen.

**Grafik 2.2**

Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014)



Perkembangan yang berfluktuasi selama 4 tahun terakhir disebabkan pada tahun 2011 aktivitas even lebih banyak. Pada tahun 2011 tercatat sebanyak 73 even atau rata-rata 6 even setiap bulan. Selain itu, juga merupakan puncak pencanangan tahun kunjungan wisata kota Makassar dengan slogan "Visit Makassar Years and beyond". Dibanding tahun 2012 2013, dan 3014 aktivitas wisata mulai berkurang dikarenakan keterbatasan anggaran yang dialokasikan dari APBD kota Makassar.

Selanjutnya, untuk mengetahui jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar setiap bulan selama 4 tahun terakhir (2011-2014), dapat dilihat pada tabel 2.3.

**Tabel 2.3**  
Jumlah Wisatawan Nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Per Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014)

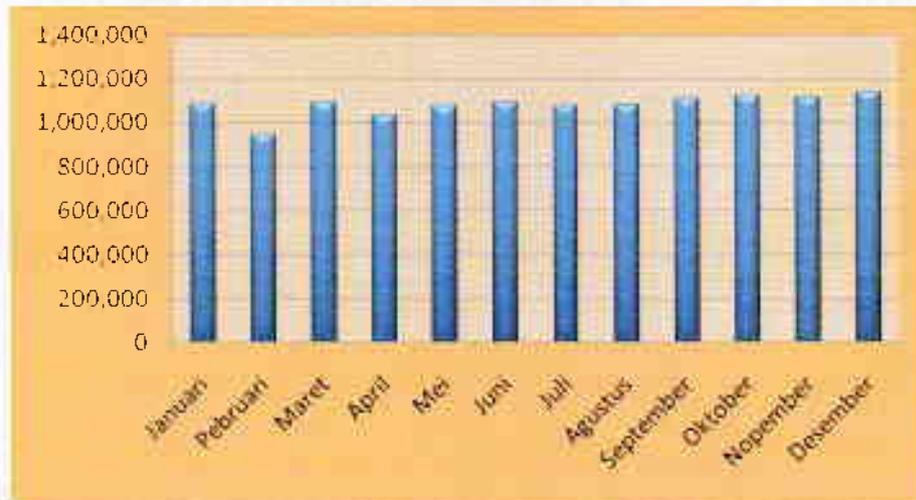
Tahun Bulan	2011		2012		2013		2014		Jumlah	Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Jan	231.769	8,30	265.206	7,95	289.317	7,15	302.089	8,88	1.088.381	8,36
Peb	161.531	5,79	246.484	7,39	290.123	7,17	253.730	7,46	951.868	7,32
Maret	236.842	8,48	274.824	8,24	291.683	7,21	291.062	8,56	1.094.411	8,41
April	225.440	8,08	274.762	8,24	275.341	6,81	261.844	7,70	1.037.387	7,97
Mei	212.873	0,01	286.739	8,60	282.583	6,99	298.584	8,78	1.080.779	8,31
Juni	205.191	7,35	288.103	8,64	285.137	7,05	319.559	9,39	1.097.990	8,44
Juli	239.099	8,57	276.540	8,28	277.460	6,86	282.777	8,31	1.075.876	8,27
Agust	198.016	7,09	279.432	8,36	280.210	6,93	326.286	9,59	1.083.944	8,33
Sept	261.660	9,37	277.429	8,32	279.318	6,91	295.684	8,69	1.114.091	8,56
Okt	263.559	9,44	296.510	8,89	279.318	6,91	286.051	8,41	1.125.438	8,65
Nop	269.168	9,64	283.625	8,51	286.051	7,07	279.051	8,20	1.117.895	8,59
Des	286.311	10,26	311.653	9,35	341.160	8,44	204.696	6,02	1.143.820	8,79
<b>Total</b>	<b>2.791.459</b>	<b>100,00</b>	<b>3.334.307</b>	<b>100,00</b>	<b>4.043.874</b>	<b>100,00</b>	<b>3.401.413</b>	<b>100,00</b>	<b>13.011.880</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>241.377</b>		<b>277.315</b>		<b>314.127</b>		<b>283.451</b>		<b>1.084.323</b>	

Sumber: Data telah diolah, 2015

Jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar per bulan selama 4 tahun terakhir (2011-2014) yaitu 13.011.880 wisatawan meliputi angka tertinggi pada bulan Desember sebesar 1.143.820 wisatawan atau 8,79 persen dan terendah pada bulan Pebruari sebesar 951.868 wisatawan atau 7,32 persen. Kondisi ini disebabkan, pada bulan Pebruari merupakan puncak musim hujan sehingga intensitas kunjungan sangat terbatas, sebaliknya tingginya jumlah kunjungan pada bulan Desember karena masyarakat kota Makassar yang sudah menetap di pulau lain seperti pulau Jawa dan Kalimantan kembali ke Kota Makassar untuk merayakan hari Natal dan Tahun Baru bersama kerabatnya. Namun, melihat rata-rata jumlah kunjungan setiap bulan selama 4 tahun terakhir menunjukkan angka 1.084.323 wisatawan. Ini berarti kunjungan wisatawan nusantara setiap bulan selama 4 tahun terakhir di kota Makassar menunjukkan angka berfluktuasi setiap tahunnya namun masih normal (Lihat Tabel 2.3). Untuk lebih jelasnya juga disajikan dalam bentuk Grafik grafik sebagaimana berikut ini.

**Grafik 2.3**

Jumlah Wisata Nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Per Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014)



Sedangkan, tingkat perkembangan jumlah Wisatawan Nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar setiap Bulan selama 4 tahun terakhir (2011-2014) yaitu terjadi penurunan pada bulan Pebruari setiap tahunnya dengan rata-rata sebesar 12,54 persen dan tertinggi pada bulan Maret dengan rata-rata sebesar 14,98 persen (lihat Tabel 2.4).

**Tabel 2.4**

Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Per Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014)

Tahun Bulan	2011		2012		2013		2014		Jumlah	Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Januari	231.769	0,00	265.206	0,00	289.317	0,00	302.089	0,00	1.088.381	0,00
Pebruari	161.531	-30,31	246.484	-7,06	290.123	0,28	253.730	-16,01	951.868	-12,54
Maret	236.842	46,62	274.824	11,50	291.683	0,54	291.062	14,71	1.094.411	14,98
April	225.440	-4,81	274.762	-0,02	275.341	-5,60	261.844	-10,04	1.037.387	-5,21
Mei	212.873	-5,57	286.739	4,36	282.583	2,63	298.584	14,03	1.080.779	4,18
Juni	205.191	-3,61	288.103	0,48	285.137	0,90	319.559	7,02	1.097.990	1,59
Juli	239.099	16,53	276.540	-4,01	277.460	-2,69	282.777	-11,51	1.075.876	-2,01
Agustus	198.016	-17,18	279.432	1,05	280.210	0,99	326.286	15,39	1.083.944	0,75
September	261.660	32,14	277.429	-0,72	279.318	-0,32	295.684	-9,38	1.114.091	2,78
Oktober	263.559	0,73	296.510	6,88	279.318	0,00	286.051	-3,26	1.125.438	1,02
Nopember	269.168	2,13	283.625	-4,35	286.051	2,41	279.051	-2,45	1.117.895	-0,67
Desember	286.311	6,37	311.653	9,88	341.160	19,27	204.696	-26,65	1.143.820	2,32
<b>Total</b>	<b>2.791.459</b>	<b>43,03</b>	<b>3.334.307</b>	<b>17,9</b>	<b>4.043.874</b>	<b>18,4</b>	<b>3.401.413</b>	<b>-28,13</b>	<b>13.011.880</b>	<b>7,18</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>232.622</b>	<b>3,91</b>	<b>277.859</b>	<b>1,63</b>	<b>336.900</b>	<b>1,67</b>	<b>283.451</b>	<b>-2,56</b>	<b>1.084.323</b>	<b>0,65</b>

Sumber : Angkasa Pura I Makassar (telah diolah, 2015)

Perkembangan jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Per Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014) yaitu rata-rata perkembangan sebesar 1.084.323 wisatawan atau 0,65 persen per bulan. Jumlah wisatawan nusantara yang paling rendah pada bulan Februari yaitu 951.868 wisatawan dan mengalami penurunan sebesar 12,54 persen sedangkan jumlah wisatawan nusantara yang paling tinggi adalah Desember sebanyak 1.143.820 wisatawan atau mengalami peningkatan sebesar 2,32 persen. Berdasarkan angka jumlah wisatawan nusantara per bulannya yaitu rata-rata 0,65 persen, ini berarti jika dilihat dari jumlah rata-rata per bulan selama 4 tahun terakhir, maka jumlah wisatawan nusantara mengalami cenderung meningkat. Namun, jika dilihat perkembangan jumlah wisatawan nusantara per bulan mengalami fluktuasi, hal ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah faktor cuaca khususnya musim hujan yang biasanya berlangsung pada bulan Januari hingga Februari setiap tahunnya sebagaimana ditegaskan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) bahwa, puncak musim hujan akan berlangsung bulan Januari hingga Februari 2014, sehingga wisatawan mengurungkan niatnya untuk bepergian.

Faktor lain berikutnya adalah faktor mudik yang sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia, baik umat Islam maupun non Islam. Umat Islam di Indonesia menjadikan Idul Fitri sebagai hari raya utama, momen untuk berkumpul kembali bersama keluarga, apalagi keluarga yang karena suatu alasan, misalnya pekerjaan atau pernikahan, harus berpisah. Sebagaimana diketahui bahwa Kota Makassar merupakan kota tujuan mencari pekerjaan sehingga pada bulan Juli banyak masyarakat mudik untuk merayakan Idul Fitri bersama keluarganya.

Kondisi tersebut berbanding terbalik pada bulan-bulan biasa, dimana keluarganyalah yang datang untuk mengunjunginya di Kota Makassar sekaligus alasan berlibur dan belanja. Hal tersebut menyebabkan jumlah wisatawan di kota Makassar mengalami penurunan pada bulan Juli 2014 sebesar 2,01 persen.



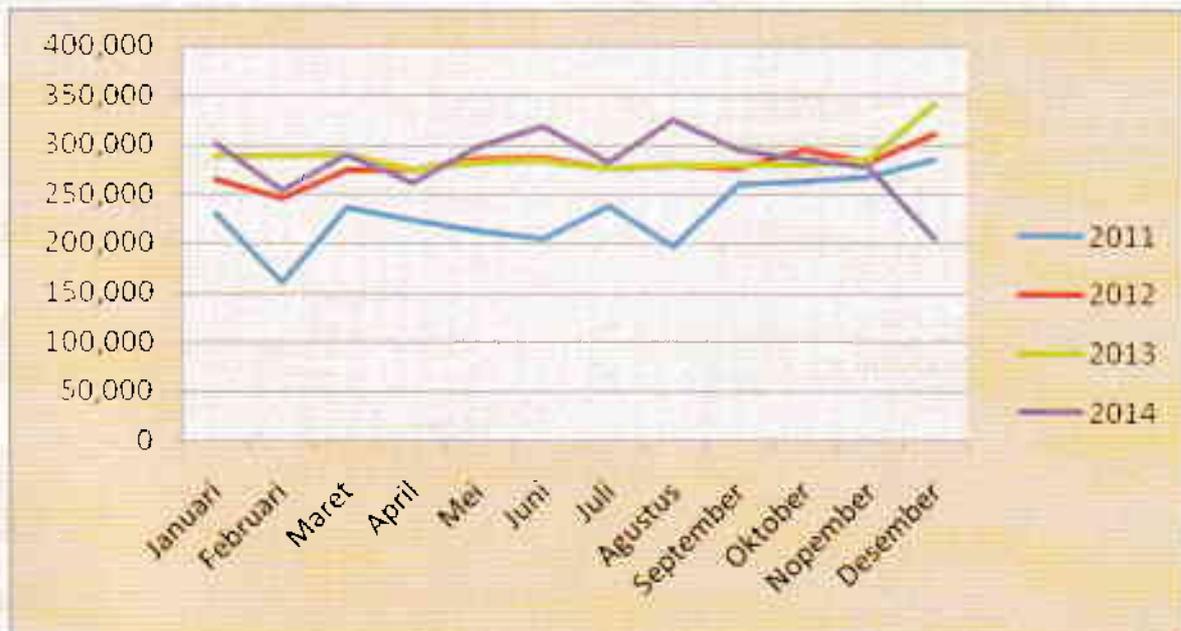
Dok. Festival Losari 2014 Rekor Memanggang Pisang Epe Terpanjang

Sedangkan, jumlah wisatawan nusantara mengalami kenaikan pada bulan Desember yaitu sebagai dampak adanya beberapa event-event dilaksanakan di Kota Makassar termasuk pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota/Kabupaten dan Provinsi dari luar Provinsi Sulawesi Selatan, selain itu, adanya beberapa wisatawan memilih memanfaatkan liburannya di Kota Makassar dengan alasan mengunjungi sekaligus merayakan hari raya Natal dan Tahun Baru bersama keluarganya di Kota Makassar. Akan tetapi kondisi tersebut, jika dilihat pada tahun 2014, mengalami perubahan yang sangat signifikan, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pada tahun 2014 ada beberapa momen penting yang sangat mempengaruhi jumlah wisatawan tersebut yaitu pesta demokrasi mulai dari pemilihan Walikota Makassar hingga legislatif dan Presiden RI. Belum lagi, adanya Surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB).

Untuk lebih jelasnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar setiap bulan dan per tahun selama 4 tahun terakhir (2011-2014) dapat dilihat pada Grafik 2.3. dan tingkat perkembangan wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar setiap bulan dan per tahun selama 4 tahun terakhir (2011-2014) dapat dilihat pada Grafik 2.4.

**Grafik 2.4**

Perkembangan Wisatawan Nusantara melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar setiap bulan dan per tahun selama 4 tahun terakhir (2011-2014)



**2.2 WISATAWAN NUSANTARA YANG TIBA DI MAKASSAR MELALUI PELABUHAN SOEKARNO HATTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014**

**Tabel 2.5**

Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar 2011-2014

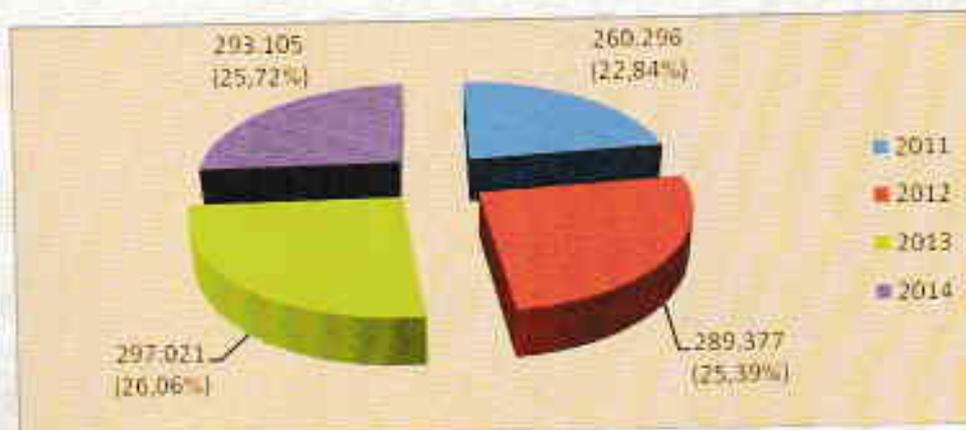
Tahun	Jumlah	Persentase (%)
2011	260.296	22,84
2012	289.377	25,39
2013	297.021	26,06
2014	293.105	25,72
<b>Total</b>	<b>1.139.799</b>	<b>100,00</b>

Sumber : PELNI Makassar (Data telah diolah, 2015)

Jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar selama 4 tahun terakhir (2011-2014) yaitu 1.139.779 wisatawan (lihat Tabel 3.5 dan Grafik 3.5). Jumlah wisatawan nusantara terbanyak terjadi pada tahun 2013 yaitu 297.021 wisatawan atau 26,06 persen. Jumlah wisatawan setiap tahunnya tidak terlalu jauh berbeda, rata-rata 284.918 wisatawan per tahun.

**Grafik 2.5**

Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar 2011-2014



Selanjutnya, perkembangan jumlah wisatawan nusantara tersebut selama 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sebanyak 260.296 wisatawan meningkat menjadi 289.377 pada tahun 2012 atau mengalami peningkatan sebesar 11,17 persen dan tahun 2013 juga mengalami peningkatan yaitu 297.021 wisatawan atau sebesar 2,64 persen, walaupun tidak sebesar peningkatan pada tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 293.105 wisatawan, sedikit mengalami penurunan 1,28 persen dari tahun 201

**Tabel 2.6**

Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar 2011-2014

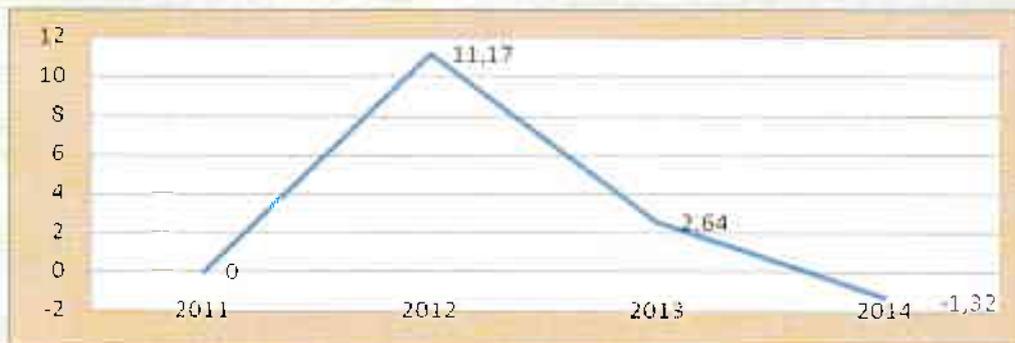
Tahun	Jumlah	Persentase (%)
2011	260.296	0
2012	289.377	11,17
2013	297.021	2,64
2014	293.105	-1,32
<b>Total</b>	<b>1.139.799</b>	<b>-</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>284.918</b>	<b>4,17</b>

Sumber : PELNI Makassar (Data telah diolah, 2015)

Perkembangan jumlah wisatawan nusantara nusantara yang tiba di Kota Makasar melalui Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar selama 4 tahun terakhir yaitu 284.918 wisatawan atau 4,17 persen pertahun. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan nusantara masih sebagai prioritas wisatawan ke Kota Makassar (Lihat Tabel 2.6 dan Grafik 2.6).

**Grafik 2.6**

Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar 2011-2014



Jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Pelabuhan Soekarno Hatta setiap bulan selama 4 tahun terakhir (2011-2014) yaitu rata-rata wisatawan bulan Januari setiap tahunnya yaitu 7,51 persen. Jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Pelabuhan Soekarno Hatta, tertinggi pada bulan September yaitu mencapai rata-rata 10,44 persen dan terendah pada bulan Pebruari dengan rata-rata sebesar 7,01 persen (Lihat Tabel 3.7). Hal tersebut disebabkan pada bulan September akhir musim kemarau dan musim hujan dimulai pada bulan Desember sampai dengan bulan April setiap tahunnya, dan puncak musim hujan pada bulan Pebruari setiap tahunnya sehingga para wisatawan nusantara lebih memiliki perjalanan lewat udara dan darat dari pada perjalanan lewat laut, dan bahkan tidak sedikit melakukan penundaan kunjungannya dengan alasan keselamatan.

**Tabel 2.7**

Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar Per Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014)

Tahun Bulan	2011		2012		2013		2014		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Januari	20 730	7,96	21 980	7,60	23 560	7,94	19 241	6,56	7,51
Peb	17 639	6,78	19 987	6,91	24 119	8,12	20 860	7,12	7,23
Maret	32 198	12,37	20 168	6,97	21 052	7,09	19 280	6,58	8,25
April	35 418	13,61	21 389	7,39	21 864	7,36	22 476	7,67	9,01
Mei	18 857	7,24	21 591	7,46	21 924	7,38	23 541	8,03	7,53
Juni	19 754	7,59	21 776	7,53	22 190	7,47	30 106	10,27	8,21
Juli	19 760	7,59	20 185	6,98	21 039	7,09	28 376	9,68	7,83
Agust	19 745	7,59	17 096	5,91	21 154	7,13	21 154	7,22	6,96
Sept	19 152	7,36	40 610	14,03	29 978	10,10	30 106	10,27	10,44
Okto	18 961	7,28	27 746	9,59	29 978	10,10	29 978	10,23	9,30
Nop	19 065	7,32	27 924	9,65	29 978	10,10	29 953	10,22	9,32
Des	19 017	7,31	28 925	10,00	30 057	10,12	18 034	6,15	8,39
<b>Total</b>	<b>260 296</b>	<b>100,00</b>	<b>289 377</b>	<b>100,00</b>	<b>297 021</b>	<b>100,0</b>	<b>293 105</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: PELNI Makassar (Data telah diolah, 2015)



Dok. Tari Padduppa



Dok. Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar

Apabila dilihat jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui pelabuhan Soekarno Hatta Makassar setiap bulan selama 4 tahun terakhir (2011-2014) yaitu mengalami fluktuasi disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor cuaca. Pada tahun 2011, jumlah wisatawan nusantara lebih banyak memiliki perjalanan lewat laut yaitu bulan Maret dan April, sedangkan jumlah wisatawan nusantara yang lewat melalui laut pada tahun 2012 dan 2013 yaitu September, Oktober, Nopember, dan Desember. Begitu pula halnya pada tahun 2014, kecuali bulan Desember karena sudah masuk musim hujan (Lihat Tabel 2.7).

Selanjutnya, rata-rata perkembangan wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui pelabuhan Soekarno Hatta Makassar setiap bulan pada tahun 2011 sebesar 2,90 persen per bulan. Angka terendah kunjungan wisatawan nusantara ke Makassar di tahun 2011 pada bulan Februari yakni 17.639 wisatawan, hal ini disebabkan faktor cuaca yang merupakan puncak musim hujan dan aktivitas perhelatan yang didominasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah masih stagnan (menurun) dibanding pada bulan lainnya. Tertinggi pada semester pertama tahun 2011 adalah pada bulan April yakni 288.103 atau naik 10 persen dari bulan Maret, padahal jumlah wisatawan pada bulan Maret mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 82,54 persen dibanding Pebruari 2011. Pada semester kedua tahun 2011 terendah pada bulan Oktober yakni 18.961 wisatawan atau mengalami penurunan sebesar 1,00 persen dari bulan sebelumnya, dan tertinggi pada bulan Nopember yakni 19,017 atau naik 0,55 persen, disusul pada bulan Desember yang mencapai jumlah wisatawan yaitu 19.017, namun mengalami penurunan sebesar 0,25 persen dari bulan November.

Perkembangan wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui pelabuhan Sukarno Hatta Makassar pada tahun 2012 yaitu rata-rata tingkat perkembangan 7,92 persen per bulan dan mengalami peningkatan sebesar 11,17 persen dibanding tahun 2011. Begitu pula halnya pada tahun 2013, perkembangan wisatawan nusantara rata-rata 2,94 persen perbulan. Sedangkan pada tahun 2014 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,90 persen perbulan, dan pada tahun 2014 juga mengalami peningkatan akan tetapi tidak seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu hanya 1,90 persen. Dengan demikian, melihat jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui pelabuhan Soekarno Hatta Makassar selama 4 tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi, akan tetapi secara keseluruhan mengalami peningkatan rata-rata 0,98 persen per tahun.



Dok. Festival Perahu Tradisional Sandeq Race 2014

**Tabel 2.8**  
Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara yang Tiba di Kota Makassar Melalui Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar Per Bulan Tahun 2011-2014

Tahun Bulan	2011		2012		2013		2014		Tkt
	F	Perk. (%)	Perk. (%)						
Jan	20.730	0	21.980	0	23.560	0	19.241	0	6,61
Pebr	17.639	-14,91	19.987	-9,07	24.119	2,37	20.860	8,41	16,99
Maret	32.198	82,54	20.168	0,91	21.052	-12,72	19.280	-7,57	-16,49
April	35.418	10,00	21.389	6,05	21.864	3,86	22.476	16,58	-18,69
Mei	18.857	-46,76	21.591	0,94	21.924	0,27	23.541	4,74	8,02
Juni	19.754	4,76	21.776	0,86	22.190	1,21	30.106	27,89	6,07
Juli	19.760	0,03	20.185	-7,31	21.039	-5,19	28.376	-5,75	3,19
Agust	19.745	-0,08	17.096	-15,30	21.154	0,55	21.154	-25,45	5,16
Sept.	19.152	-3,00	40.610	137,54	29.978	41,71	30.106	42,32	42,93
Okt	18.961	-1,00	27.746	-31,68	29.978	0,00	29.978	-0,43	27,19
Nop	19.065	0,55	27.924	0,64	29.978	0,00	29.953	-0,08	26,91
Des	19.017	-0,25	28.925	3,58	30.057	0,26	18.034	-39,79	28,01
<b>Total</b>	<b>260.296</b>	<b>-</b>	<b>289.377</b>	<b>-</b>	<b>297.021</b>	<b>-</b>	<b>293.105</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Rata2 Perk. Per Bulan</b>	<b>-</b>	<b>2,90</b>		<b>7,92</b>		<b>2,94</b>		<b>1,90</b>	<b>-</b>

Sumber : PELNI Makassar (Data telah diolah, 2015)

Perbandingan periode kedatangannya selama 4 tahun terakhir, Tabel 2.8 menunjukkan bahwa pada semester pertama bulan Pebruari tahun 2011 dan 2012 jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui pelabuhan Soekarno Hatta Makassar mengalami penurunan, justru kondisi terbalik pada bulan Februari tahun 2013, dimana jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui pelabuhan Soekarno Hatta Makassar mengalami peningkatan yang signifikan. Namun secara umum selama 4 tahun terakhir menunjukkan bahwa pada bulan Februari mengalami tingkat perkembangan positif, hal ini disebabkan adanya upaya-upaya dilakukan oleh Pemerintah sebelumnya untuk meningkatkan jumlah wisatawan pada Februari dengan menyelenggarakan berbagai event. Walaupun pada bulan Maret dan April kembali mengalami penurunan, sedangkan pada semester kedua tingkat perkembangan yang sangat signifikan yaitu mulai pada bulan September sampai bulan Desember. Namun selama 4 tahun terakhir rata-rata tingkat perkembangan wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui pelabuhan Soekarno Hatta Makassar mengalami peningkatan sebesar 6,91 persen per tahun.

Pada tahun 2014, perkembangan jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota

Makassar melalui Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar per bulan mencapai rata-rata 1,90 persen per bulan. Akan tetapi, jika dilihat dari perkembangan per bulan, maka penurunan terjadi pada bulan Maret, Juli, Agustus, Oktober, Nopember, dan Desember. Penurunan jumlah wisatawan terbanyak 39,79 persen yaitu pada bulan Desember akibat awal musim hujan. Selain itu, juga penurunan juga terjadi pada bulan Agustus sebanyak 25,45 wisatawan karena bulan Ramadhan.

Pada umumnya wisatawan yang datang ke Makassar melalui moda transportasi laut dengan tujuan mengunjungi keluarga dan berdagang, dengan membeli pakaian untuk dijual kembali di daerah asal, pasar utama yang dikunjungi adalah pasar grosir seperti Pasar Butung, Pasar Sentral, dan MTC Karebosi. Pada umumnya wisatawan ini dari berbagai provinsi khususnya di Kawasan Timur Indonesia (pulau Kalimantan, Ambon, dan Papua). Berdasarkan data jumlah wisatawan nusantara yang tiba di kota Makassar selama 4 tahun terakhir, baik melalui Bandara Sultan Hasanuddin maupun melalui pelabuhan Soekarno Hatta mencapai 14.710.852 wisatawan meliputi; 13.571.053 wisatawan atau 92,25 persen melalui Bandara Sultan Hasanuddin dan 1.139.799 wisatawan atau 7,75 persen melalui Pelabuhan Soekarno Hatta.

### 2.3 WISATAWAN MANCANEGERA YANG TIBA DI MAKASSAR MELALUI BANDARA SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR TAHUN 2011-2014

**Tabel 2.9**

Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014

Tahun	F	%
2011	55.750	25,80
2012	57.836	26,76
2013	50.039	23,15
2014	52.488	24,29
Total	216.113	100,00
Rata2 Perk.Per Tahun	54.028	

Sumber : *Angkasa Pura I Makassar (telah diolah, 2015)*

Jumlah wisatawan mancanegara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar selama 4 tahun terakhir sebanyak 216.113 wisatawan atau rata-rata 54.028 wisatawan per tahun. Jumlah wisatawan terbanyak yaitu pada tahun 2012 mencapai 57.836 atau 26,76 persen dari jumlah total wisatawan selama 4 tahun terakhir. Hal tersebut pemerintah pada tahun 2011 melakukan promosi wisata ke beberapa negara dengan slogan *Visit Makassar Year 2011* sehingga mengalami peningkatan jumlah wisatawan pada tahun

2012 dan mulai menurun pada tahun 2013 karena pemerintah kurang memiliki program promosi pariwisata seperti pada tahun sebelumnya karena anggaran yang terbatas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Grafik berikut ini.

**Grafik 2.7**

Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014



Besarnya jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia, jelas merupakan potensi bisnis yang sangat besar untuk dimanfaatkan. Tentunya, sektor bisnis yang terkait kedatangan wisatawan seperti akomodasi perhotelan, biro perjalanan wisata, dan jasa transportasi akan menjadi sektor yang langsung terkena dampak positifnya.

Bagi pemerintah, jelas akan ada devisa yang meningkat dari para wisatawan mancanegara. Dan tentu akan memberikan keuntungan tersendiri terkait semakin banyaknya dana yang mengalir ke Indonesia. Selain itu, sektor bisnis yang tidak terkait langsung jelas ikut merasakan dampak positifnya. Seperti perbankan, asuransi, dan bisnis yang menjadi faktor pendukung dari segala aktivitas para wisatawan mancanegara di Indonesia.

**Tabel 2.10**

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Tahun 2011-2014

Tahun	F	%
2011	55.750	0
2012	57.836	3,74
2013	50.039	-13,48
2014	52.488	4,89
Total	216.113	-4,85
Rata2 Perk Per Tahun	54.028	-1,62

Sumber : Angka Pura I Makassar (telah diolah, 2015)



Dok. Wisatawan Mancanegara di Makassar

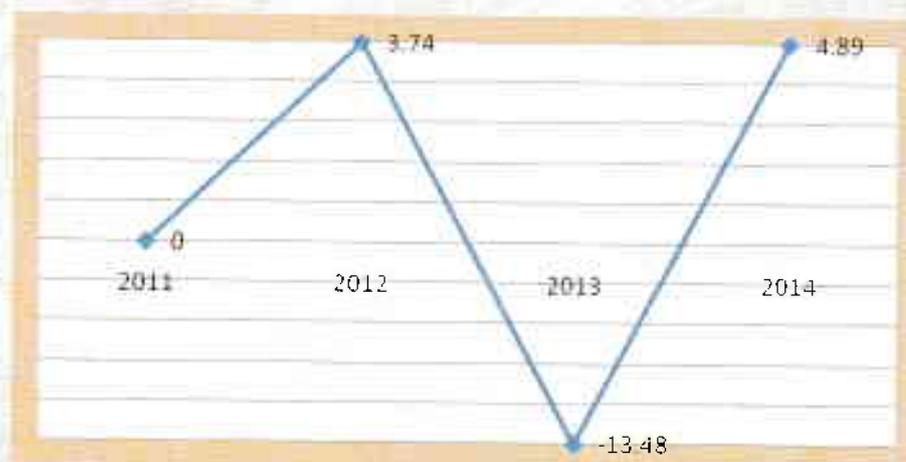


Dok. Makassar Jazz Festival at Fort Rotterdam 2014

Pertumbuhan sektor pariwisata di Kota Makassar tetap menunjukkan hasil positif, walaupun dari jumlah wisatawan mancanegara selama 4 tahun terakhir menunjukkan angka berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan menunjukkan rata-rata pertumbuhan jumlah wisatawan setiap tahunnya menurun 1,62 persen. Akan tetapi ada kecenderungan meningkat melihat dari tahun 2013 ke 2014 mengalami peningkatan sebesar 4,89 persen. Sangat disadari bahwa pada tahun 2013, penurunan terjadi sangat signifikan disebabkan intensitas promosi pariwisata sangat rendah disebabkan terbatasnya alokasi anggaran untuk bidang pariwisata. Hal tersebut, seiring dengan jumlah penerbangan internasional melalui pintu Bandara Hasanuddin Makassar juga mengalami penurunan dari tahun 2013 sebanyak 35 penerbangan dan tahun 2014 sebanyak 30 penerbangan. Ini berarti penerbangan Internasional melalui pintu Bandara Sultan Hasanuddin mengalami penurunan sebesar 14,29 persen (Lihat Grafik 2.8).

**Grafik 2.8**

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014)



Jumlah wisatawan mancanegara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar setiap bulan selama 4 tahun terakhir (2011-2014), mengalami peningkatan pada akhir tahun khususnya bulan Oktober, Nopember, dan Desember. Rata-rata capai angka-angka pada bulan Oktober sebesar 11,74, Nopember sebesar 22,09 persen, dan Desember sebesar 9,85 persen. Angka tersebut menunjukkan trend berfluktuasi dan namun cenderung mengalami kenaikan rata-rata sebesar 21,42 persen setiap tahunnya. Kondisi tersebut utamanya pada tahun 2012 yang mengalami rata-rata kenaikan sebesar 4.796 wisatawan atau 32,79 persen per bulan, disusul tahun 2011 sebesar 4.646 wisatawan atau 28,25 persen perbulan, dan tahun 2014 sebesar 4.374 wisatawan atau 13,40 persen perbulan, dan capaian terendah tahun 2013 walaupun dari jumlah wisatawan pada tahun tersebut mengalami peningkatan akan tetapi rata-rata per bulan selama 4 tahun terakhir menunjukkan angka capaian terendah yaitu 11,32 persen perbulan (Lihat Tabel 2.11).

**Tabel 2.11**

Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Per Bulan Bulan Tahun 2011-2014

Tahun Bulan	2011		2012		2013		2014		Rata-rata (%)
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Januari	2 620	4,70	4,422	7,68	4,468	4,32	3.809	7,26	5,99
Pebruari	2 067	3,71	3,336	5,80	4,476	4,24	3.051	5,81	4,89
Maret	2 261	4,06	3 759	6,53	3,964	6,72	3.140	5,98	5,82
April	2.302	4,13	3,770	6,55	3.850	6,09	3365	6,41	5,80
Mei	2 360	4,23	3,141	5,46	3,911	6,79	3505	6,68	5,79
Juni	3 666	6,58	3,116	5,77	4,016	6,87	3375	6,43	6,41
Juli	4 533	8,13	4 077	7,08	4,162	9,16	3346	6,37	7,69
Agustus	3 569	6,40	3,687	6,41	4,175	10,13	3413	6,50	7,36
Sept	3 837	6,88	3,033	5,27	4,127	7,83	3305	6,30	6,57
Oktober	3 503	6,28	3,756	5,68	4,486	13,07	11515	21,94	11,74
Nopember	12.850	23,05	18,361	31,90	4,486	19,65	7224	13,76	22,09
Desember	12.182	21,85	3.378	5,87	3,918	5,14	3440	6,55	9,85
<b>Total</b>	<b>55 750</b>	<b>100,00</b>	<b>57,836</b>	<b>100,00</b>	<b>50,039</b>	<b>100,00</b>	<b>52.488</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata2 Perk.Per Bulan</b>	<b>4.646</b>		<b>4 796</b>		<b>6 357</b>		<b>4 374</b>		

Sumber : *Angkasa Pura I Makassar (telah diolah, 2015)*

Perkembangan yang berfluktuasi dalam 10 bulan terakhir tahun 2011. Pada bulan Februari semester pertama mengalami penurunan signifikan yaitu 21,11 persen, begitu pula pada bulan Agustus semester kedua juga mengalami penurunan signifikan sebesar 21,27

persen. Namun, pada bulan Juni semester pertama menunjukkan peningkatan sangat signifikan sebesar 55,34 persen dan pada bulan Nopember semester kedua sebesar 266,83 persen. Hal tersebut disebabkan puncak masa liburan wisatawan sudah usai di pertengahan bulan Januari tahun 2011, juga kota Makassar telah dikampanyekan sejak tahun 2010 bahwa pada tahun 2011 - 2014 sebagai tahun kunjungan wisata Kota Makassar and beyon. Pada bulan Juli wisatawan mulai menunjukkan kenaikan yang signifikan yakni 4.533 wisatawan , meskipun tiga bulan selanjutnya terjadi penurunan, namun pada bulan Nopember 2011 adalah puncak tertinggi kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2011 yaitu 12,850 wisatawan, hal ini terjadi karena memasuki liburan musim dingin bagi wisatwan mancanegara dari negara-negra eropa khususnya Eropa Barat.

**Tabel 2.12**

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Tiba di Makassar Melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Setiap Bulan Selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014)

Tahun Bulan	2011		2012		2013		2014		Rata-rata Perk. (%)
	F	Perk. (%)	F	Perk. (%)	F	Perk. (%)	F	Perk. (%)	
Januari	2.620	0	4.422	0	4.468	0	3.809	0	0
Pebruari	2.067	-21,11	3.336	-24,56	4.476	0,18	3.051	-19,90	-16,88
Maret	2.261	9,39	3.759	12,68	3.954	-11,44	3.140	2,92	20,86
April	2.302	1,81	3.770	0,29	3.850	-2,88	3365	7,17	-0,03
Mei	2.360	2,52	3.141	-16,68	3.911	1,58	3505	4,16	0,40
Juni	3.666	55,34	3.116	-0,80	4.016	2,68	3375	-3,71	14,61
Juli	4.533	23,65	4.077	30,84	4.162	3,64	3346	-0,86	19,71
Agustus	3.569	-21,27	3.687	-9,57	4.175	0,31	3413	2,00	-4,56
Sept.	3.837	7,51	3.033	-17,74	4.127	-1,15	3305	-3,16	-9,03
Oktober	3.503	-8,70	3.756	23,84	4.486	8,70	11515	248,41	78,62
Nopember	12.850	266,83	18.361	388,84	4.486	0,00	7224	-37,26	185,36
Desember	12.182	-5,20	3.378	-81,60	3.918	-12,66	3440	-52,38	-53,26
<b>Total</b>	<b>55.750</b>	<b>-</b>	<b>57.836</b>	<b>-</b>	<b>50.039</b>	<b>-</b>	<b>52.488</b>		
<b>Tingkat Perk. (%)</b>	<b>0</b>		<b>3,23</b>		<b>32,55</b>				
<b>Rata2 Perk.Per Bulan</b>	<b>4.646</b>	<b>28,25</b>	<b>4.796</b>	<b>32,79</b>	<b>6.357</b>	<b>11,32</b>	<b>4.374</b>	<b>13,40</b>	<b>21,42</b>

Sumber : Angkasa Pura I Makassar (telah diolah, 2015)

Kondisi tersebut juga terjadi pada tahun 2012, perkembangan jumlah wisatawan mancanegara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin juga mengalami fluktuasi, puncak kunjungan berada pada bulan Juli mencapai peningkatan sebesar 30,84 persen dibanding tahun sebelumnya dan begitu pula pada bulan Nopember juga mengalami peningkatan sebesar 388,84 persen. Peningkatan yang terjadi pada bulan Nopember 2012 berlangsung sampai akhir semester pertama tahun 2013 yaitu mulai Januari sampai Juni, dan pada semester kedua tahun 2013 mulai Juli sampai Desember

menunjukkan penurunan rata-rata sebesar 1,00 persen per bulan. Selanjutnya, kondisi wisatawan pada bulan Desember 2013 berlangsung sampai bulan Januari 2014 dengan penurunan mencapai 19,90 persen. Begitu pula pada semester kedua tahun 2014, mulai Nopember menunjukkan penurunan yang sangat signifikan yaitu mencapai 37,26 persen dan bulan Desember mencapai 52,38 persen. Hal ini disebabkan oleh faktor cuaca ekstrim badai salju didaratkan Eropa dan Amerika sehingga banyak penerbangan yang mengalami penundaan, dan juga keamanan penerbangan di akhir tahun ini banyak terjadi kecelakaan berakibat secara psikologis menurunkan niat wisatawan mancanegara untuk melakukan perjalanan. Namun demikian, mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2014 menunjukkan rata-rata jumlah wisatawan mancanegara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar mencapai 13,20 persen per bulan. Hal ini memberikan indikasi bahwa pada tahun 2015, pemerintah harus bekerja keras untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara yang tiba di Kota Makassar melalui Bandara Sultan Hasanuddin.

#### 2.4 WISATAWAN MANCANEGERA KE KOTA MAKASSAR DARI NEGARA-NEGARA EROPA TAHUN 2011-2014

**Tabel 2.13**

Distribusi Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Eropa Menurut Negara Asal Tahun 2011-2014

Negara Asal	Tahun				Jumlah	%
	2011	2012	2013	2014		
Austria	632	133	178	263	1206	3,86
Belgia	717	240	251	336	1544	4,95
Denmark	533	128	191	191	1043	3,34
Germany	1012	344	116	764	2236	7,16
Italy	567	731	858	655	2811	9,01
Norwegia	385	106	176	276	943	3,02
Perancis	983	1054	1225	911	4173	13,37
Spain	639	600	524	398	2161	6,92
Sweden	378	108	138	142	766	2,45
Swiss	470	141	174	372	1157	3,71
UK	625	636	636	789	2686	8,61
Rusia	803	99	87	2350	3339	10,70
Netherland	2058	1211	1476	1584	6329	20,28
<b>Total</b>	<b>9.802</b>	<b>5.531</b>	<b>6.030</b>	<b>9.031</b>	<b>31.212</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata-rata Pertumbuhan (%)</b>	<b>0</b>	<b>-43,57</b>	<b>9,02</b>	<b>49,77</b>	-	-

Sumber: Data telah diolah, 2015

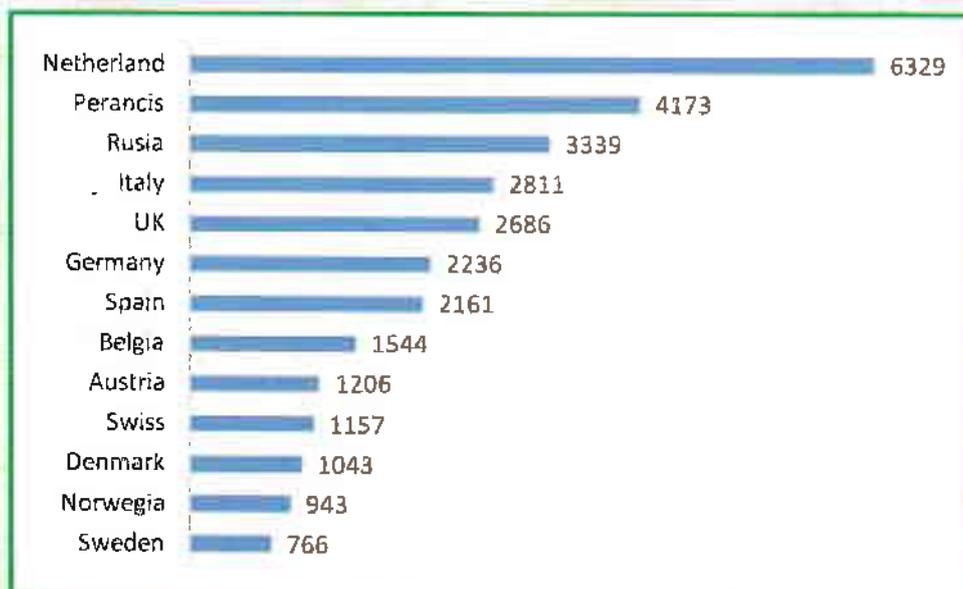


Dok. Makassar Craft & Cultural Expo

Jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari negara-negara Eropa selama 4 tahun terakhir mencapai 31.212 wisatawan atau rata-rata 7.803 wisatawan per tahun. Jumlah wisatawan tersebut, didominasi oleh wisatawan yang berasal dari Netherland sebanyak 6329 wisatawan atau 20,28 persen, disusul Perancis sebanyak 4.173 wisatawan atau 13,37 persen, Rusia sebanyak 3.339 wisatawan atau 10,70 persen, Italy sebanyak 2.811 wisatawan atau 9,02 persen, dan seterusnya (Lihat Grafik 2.9).

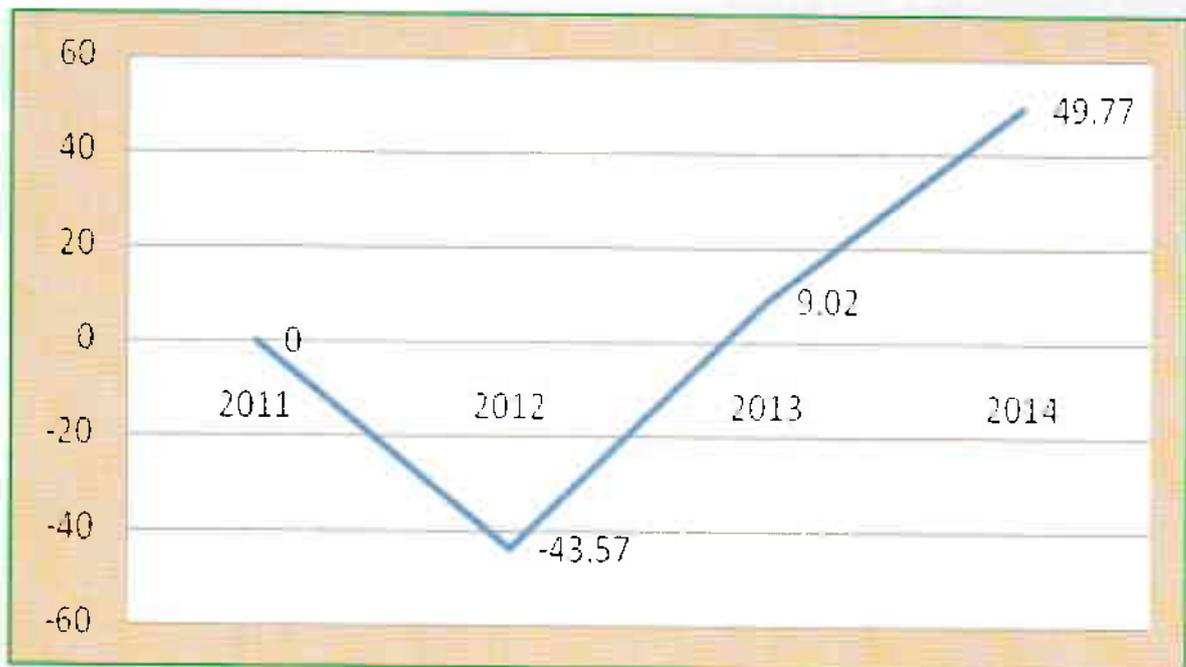
**Grafik 2.9**

Peringkat Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Eropa Menurut Asal Negeranya Tahun 2011-2014



Perkembangan jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari negara-negara khususnya Eropa selama 4 tahun terakhir menunjukkan trend positif, hal ini terlihat bahwa pada tahun 2011 ke 2012 mengalami penurunan sebesar 43,57 persen, namun pada tahun 2012 ke 2013 mengalami kenaikan sebesar 9,02 persen, dan peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2013 ke 2014 yaitu 49,77 persen. Dengan demikian, selama 4 tahun terakhir jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari negara-negara Eropa mengalami peningkatan rata-rata 5,07 persen per tahun (Lihat Grafik 2.10).

**Grafik 2.10**  
Persentase Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Eropa Tahun 2011-2014



Rata-rata perkembangan jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-negara Eropa menurut negara asal selama 4 tahun terakhir. (Lihat Tabel 2.14). Rata-rata perkembangan jumlah wisatawan asal negara Rusia, Austria, Jerman, Norwegia dan Swis mengalami peningkatan sangat signifikan, sedangkan rata-rata perkembangan negara eropa lainnya seperti Belgia, Denmark, Perancis, Spain, Sweden, dan Nederland cenderung mengalami penurunan, namun tidak signifikan.

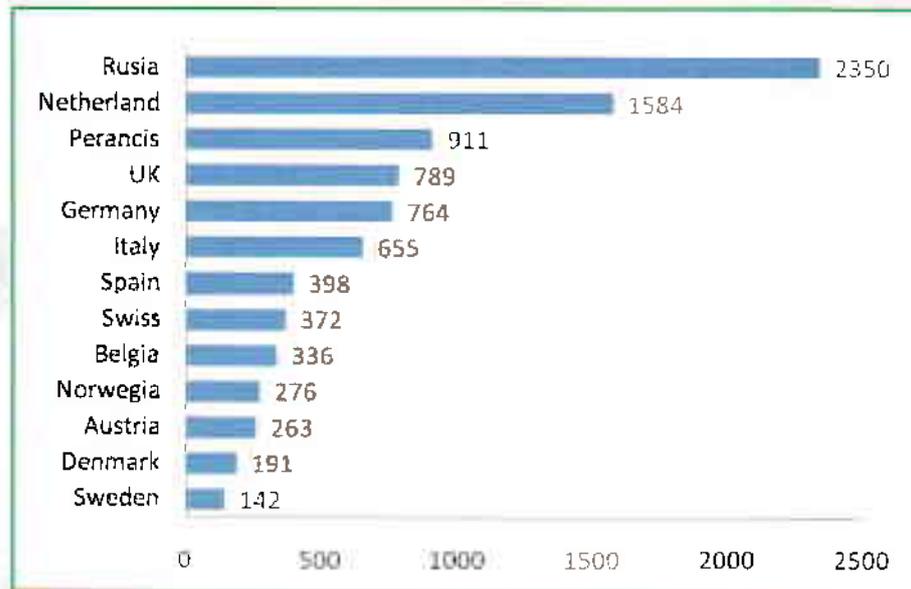
Penurunan tersebut juga terjadi secara nasional sebagaimana kajian dari Kementerian Pariwisata bahwa menurunnya kunjungan wisman dari pasar Eropa antara lain Jerman, Perancis, Inggris, dan Belanda pada November 2014 antara lain karena dampak dari melemahnya mata uang Euro terhadap dolar AS, sehingga banyak yang mengalihkan liburannya ke negara terdekat (Kompas.com. Jumat, 9 Januari 2015 | 17:05 WIB)

**Tabel 2.14**  
Rata-rata Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Eropa Tahun 2011-2014

Negara Asal	Tahun			Rata-rata
	2012	2013	2014	
Austria	-78,96	33,83	47,75	0,88
Belgia	-66,53	4,58	33,86	-9,36
Denmark	-75,98	49,22	0,00	-8,92
Germany	-66,01	-66,28	558,62	142,11
Italy	28,92	17,37	-23,66	7,54
Norwegia	-72,47	66,04	56,82	16,80
Perancis	7,22	16,22	-25,63	-0,73
Spain	-6,10	-12,67	-24,05	-14,27
Sweden	-71,43	27,78	2,90	-13,58
Swiss	-70,00	23,4	113,79	22,40
UK	1,76	0	24,06	8,61
Rusia	-87,67	-12,12	2601,15	833,79
Netherland	-41,16	21,88	7,32	-3,99
<b>Rata-rata per tahun</b>	<b>-46,03</b>	<b>13,02</b>	<b>259,46</b>	<b>75,48</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Memperhatikan data yang disajikan dalam Tabel 2.14, rata-rata perkembangan wisatawan pada tahun 2012 tampak mengalami penurunan sebesar 46,03 persen, hal ini terjadi karena jumlah wisatawan mancanegara asal negara Eropa pada tahun 2011 lebih besar dibanding dengan tahun 2012. Dimana diketahui bahwa pada tahun 2011 pemerintah Provinsi melakukan berbagai kegiatan dan promosi ke berbagai negara dengan slogan "*Visit Makassar Year 2011 – Great Expectation*" baik melalui media cetak, internet dan sebagainya. Selain itu juga, pemerintah kota Makassar menjalin kerja sama dengan pihak swasta dalam menyelenggarakan event bertaraf internasional seperti *Makassar International Writers Festival 2011*. Salah satu faktor penyebab sehingga jumlah wisatawan menurun pada tahun 2012, yaitu terbatasnya alokasi anggaran dalam bidang Pariwisata sehingga pemerintah kota Makassar tidak dapat melakukan promosi dan event yang berskala Internasional. Pada tahun 2014 pemerintah kota Makassar telah melakukan berbagai upaya peningkatan jumlah wisatawan mancanegara sehingga jumlah wisatawan mancanegara asal negara Eropa mengalami peningkatan yang sangat signifikan terutama pada Negara Rusia, Belgia, Denmark, Jerman, Norwegia, Sweden, Swiss, dan Austria, sedangkan negara Italy dan Perancis pada tahun 2014 ini sedikit mengalami penurunan akan tetapi tidak signifikan jika dibanding dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara dari UK, Austria, Rusia yang mengalami peningkatan sangat signifikan.



**Grafik 2.11**

Peringkat Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Eropa Tahun 2014

Memperhatikan Grafik 2.11, wisatawan mancanegara asal negara Belanda tiga tahun berturut-turut yaitu 2011, 2012, dan 2013 mendominasi jumlah wisatawan mancanegara ke kota Makassar, sedangkan pada tahun 2014 jumlah wisatawan mancanegara asal negara Rusia mengeser posisi peringkat pertama jumlah wisatawan mancanegara negara Belanda tersebut, dimana jumlah wisatawan mancanegara asal Rusia mencapai 2350 wisatawan melebihi jumlah wisatawan mancanegara asal Belanda sebanyak 1.584 wisatawan pada tahun 2014 ini. Namun demikian, jumlah wisatawan mancanegara asal negara Belanda tetap meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu faktor penyebab meningkatnya wisatawan negara asal Rusia pada tahun 2014 berkaitan dengan program Pertahanan Keamanan, dimana Indonesia membeli pesawat tempur jenis Sukhoi dari negara Rusia, sehingga beberapa warga negara Rusia didatangkan ke kota Makassar sebagai tenaga ahli dan tenaga teknisi yang seringkali melakukan penerbangan (Rusia-Makassar dan Makassar-Rusia) selama ini, dan bahkan para keluarganyaapun juga sering melakukan penerbangan ke Makassar. Hal tersebut, menyebabkan peningkatan wisatawan mancanegara asal Rusia sangat signifikan pada tahun 2014 yaitu mencapai 2.350 wisatawan jika dibandingkan dengan jumlah tahun 2013 yaitu hanya 87 wisatawan.

## 2.5 WISATAWAN MANCANEGARA KE KOTA MAKASSAR DARI NEGARA-NEGARA ASIA TAHUN 2011-2014

**Tabel 2.15**

Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia 2011-2014

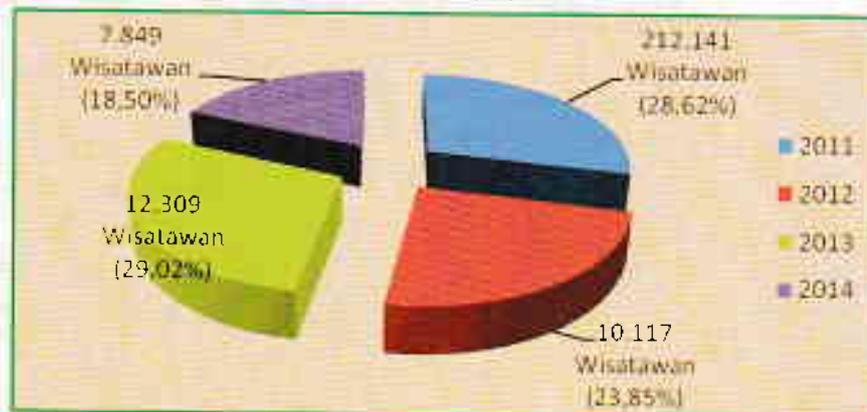
Tahun	Jumlah	%
2011	12.141	28,62
2012	10.117	23,85
2013	12.309	29,02
2014	7.849	18,50
<b>Total</b>	<b>42.416</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015

Jumlah wisatawan mancanegara ke kota Makassar dari negara-negara Asia 4 tahun terakhir (2011-2014) mencapai 42.416 wisatawan, jumlah wisatawan mancanegara terbanyak pada tahun 2013 yaitu 12.309 wisatawan atau 29,02 persen dan yang terendah pada tahun 2014 yaitu 7.849 atau 18,50 persen. Untuk lebih jelasnya lihat Grafik 3.12.

**Grafik 2.12**

Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Tahun 2011-2014



**Tabel 2.16**

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Tahun 2011-2014

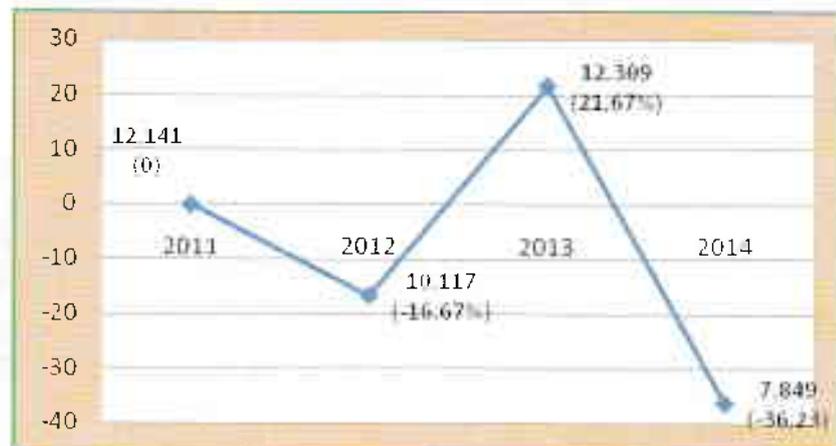
Tahun	Jumlah	%
2011	12.141	0
2012	10.117	-16,67
2013	12.309	21,67
2014	7.849	-36,23
<b>Total</b>	<b>42.416</b>	<b>-</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Perkembangan jumlah wisatawan mancanegara ke kota Makassar dari negara-negara Asia selama 4 tahun terakhir (2011-2014) mengalami penurunan rata-rata 10,4 persen per tahun. Dimana penurunan terbanyak dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 36,2 persen dan dari tahun 2011 ke 2012 sebesar 16,67 persen (dilihat Tabel 2.16 dan Grafik 2.13)

**Grafik 2.13**

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-negara Asia Tahun 2011-2014



**Tabel 2.17**

Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Berdasarkan Negara Asal Tahun 2011-2014

Negara Asal	Tahun				Jumlah Rata-rata	%
	2011	2012	2013	2014		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bruner	424	223	305	234	297	2,80
Malaysia	1.924	1.594	2.006	1.355	1.720	16,22
Philipine	687	228	282	271	367	3,46
Singapore	879	914	1.051	929	943	8,90
Thailand	570	914	1.051	567	776	7,31
Vietnam	455	166	190	207	255	2,40
China	1.449	1.601	1.810	940	1.450	13,67
Hongkong	458	162	280	310	303	2,85
India	952	1.121	1.340	626	1.010	9,52
Japan	2.081	1.653	1.908	1.094	1.684	15,88
Korea	1.260	914	1.197	563	984	9,27
Arab	481	62	234	301	270	2,54
Taiwan	521	565	655	452	548	5,17
<b>Total</b>	<b>12.141</b>	<b>10.117</b>	<b>12.309</b>	<b>7.849</b>	<b>10.604</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari negara-negara Asia tahun 2011-2014 yaitu rata-rata 10.604 wisatawan per tahun, jumlah wisatawan tersebut, terbanyak berasal dari negara Malaysia sebanyak 1720 wisatawan atau 16,22 persen, disusul oleh negara Jepang sebanyak 1.684 wisatawan atau 15,88 persen dan negara China sebanyak 1.450 wisatawan atau 13,67 persen. Sebaliknya, yang paling sedikit yaitu wisatawan dari negara Vietnam rata-rata 255 wisatawan per tahun, disusul negara Arab sebanyak 270 wisatawan atau 2,54 persen, dan Brunei sebanyak 297 wisatawan atau 2,80 persen.

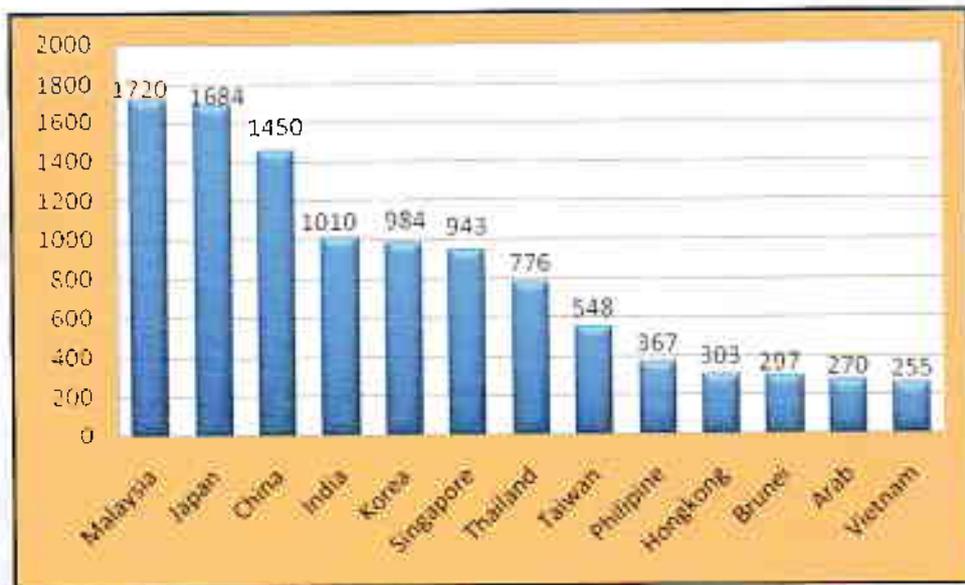
Untuk mengetahui persentase perkembangan jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari negara-negara Asia tahun 2011-2014, dapat dilihat pada tabel berikutnya.

**Tabel 2.18**  
 Persentase Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Tahun 2011-2014

Negara Asal	Tahun			Rata-rata
	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei	-47,41	36,77	-23,28	-11,30
Malaysia	-17,15	25,85	-32,45	-7,92
Philipine	-66,81	23,68	-3,90	-15,68
Singapore	3,98	14,99	-11,61	2,45
Thailand	60,35	14,99	-46,05	9,76
Vietnam	-63,52	14,46	8,95	-13,37
China	10,49	13,05	-48,07	-8,17
Hongkong	-64,63	72,84	10,71	6,31
India	17,75	19,54	-53,28	-5,33
Japan	-20,57	15,43	-42,66	-15,93
Korea	-27,46	30,96	-52,97	-16,49
Arab	-87,11	277,42	28,63	72,98
Taiwan	8,45	15,93	-30,99	-2,21
<b>Rata2 Perk. (%)</b>	<b>-16,67</b>	<b>21,67</b>	<b>-36,23</b>	<b>-10,41</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015

Perkembangan rata-rata jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari negara-negara Asia selama 4 tahun terakhir sebesar 10,41 persen per tahun, meliputi dari tahun 2011 ke 2012 mengalami penurunan sebesar 16,67 persen, akan tetapi terjadi peningkatan signifikan dari tahun 2012 ke 2013 sebesar 21,67 persen, dan dari tahun 2013 ke 2014 turun kembali sebesar 36,23 persen.. Kondisi tersebut disebabkan dengan adanya penurunan jumlah wisatawan dari sebagian besar negara Asia secara signifikan meliputi Brunei, Malaysia, Philipine, Vietnam, China, India, Japan, Korea, dan Taiwan, sebaliknya juga ada beberapa negara mengalami peningkatan seperti Singapore, Thailand, Hongkong, dan Arab. Dilihat dari segi jumlah wisatawan Mancanegara didominasi oleh wisatawan berasal dari negara Malaysia, Japan, India, dan Korea sebagaimana telah disajikan pada Tabel 2.5.



Grafik 2.14

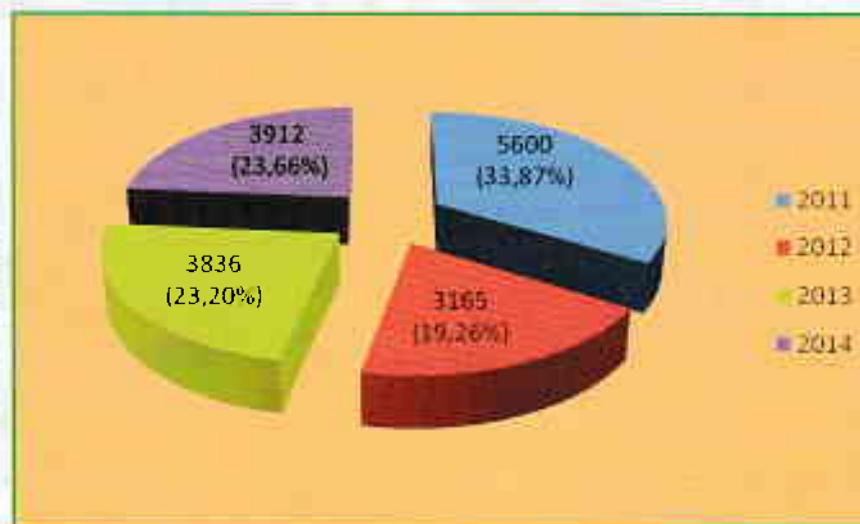
Peringkat Jumlah Rata-rata Wisatawan Mancanegara ke Kota Makassar dari Negara-Negara Asia Tahun 2011-2014

Tabel 2.5 juga menunjukkan bahwa negara Malaysia pada tahun 2011 dan 2012 menduduki peringkat kedua setelah Jepang, justru pada tahun 2013 dan 2014 menjadi peringkat pertama menggeser Jepang ke peringkat kedua. Peningkatan wisatawan Malaysia dipicu karena selain mengunjungi keluarga juga didominasi oleh tujuan berlibur dan belanja, daya tarik wisata yang dikunjungi seperti Benteng, makam Syeh Yusuf, Sultan Hasanuddin dan daya tarik Trans Studio Mall dan mall-mall lainnya serta tempat belanja pasar Butun, bahkan mereka merasa lebih murah berbelanja di Makassar. Sedangkan menurunnya wisatawan Jepang ke Makassar dari segi presentasi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya akibat dari hubungan kerjasama dengan konsulat Jepang di Makassar dengan pemerintah daerah kota Makassar dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan berbagai mega proyeknya pada tahun 2011, selain hubungan bilateral di atas, wisatawan

Jepang juga menikmati sejarah peninggalan Jepang yang masih ada di kota makassar seperti Benteng Ujungpandang dan beberapa bunker buatan pendahulu mereka sewaktu menduduki wilayah ini, wisata kuliner juga merupakan pilihan mereka.

Selanjutnya, wisatawan mancanegara berasal dari negara China sebagai peringkat ketiga dari segi jumlah wisatawan setelah Malaysia dan jepang mengalami penurunan pada tahun 2014 rata-rata sebesar 48,07 persen, sangat berbeda dengan tahun 2013, dimana jumlah wisatawan mancanegara berasal dari China tersebut mengalami peningkatan sangat signifikan rata-rata sebesar 13,95 persen, dimana pada saat itu dimulainya kerjasama bilateral antara pemerintah Indonesia China berbagai bidang khususnya bidang ekonomi. Kerjasama tersebut yang dimulai pada bulan Januari 2011, memberi dampak positif dalam bidang pariwisata khususnya peningkatan kunjungan wisatawan ke Kota Makassar. Selain itu, wisatawan berasal dari negara India, Korea dan Singapura masing-masing peringkat keempat, kelima, dan keenam menunjukkan penurunan pada tahun 2014.

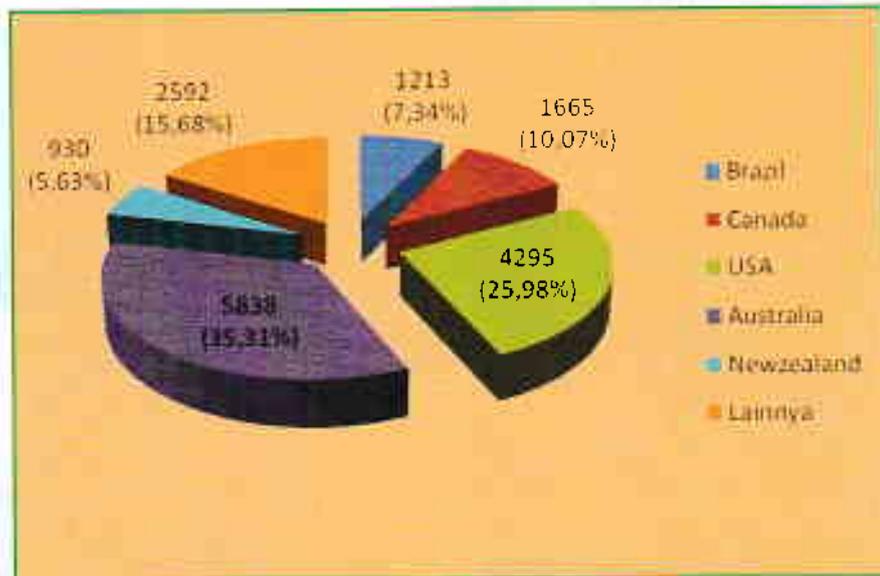
## 2.6 WISATAWAN MANCANEGARA KE KOTA MAKASSAR DARI NEGARA-NEGARA AMERIKA DAN PASIFIK TAHUN 2011-2014



**Grafik 2.15**

Distribusi Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Amerika Dan Pasifik Tahun 2011-2014

Jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari negara-negara Amerika dan Pasifik selama 4 tahun terakhir (2011-2014) yaitu 16.533 wisatawan atau rata-rata 4.133 wisatawan per tahun. Jumlah wisatawan terbanyak pada tahun 2011 yaitu 5600 wisatawan atau 33,87 persen, disusul pada tahun 2014 sebanyak 3912 wisatawan atau 23,66 persen, selanjutnya pada tahun 2013 sebanyak 3836 wisatawan atau 23,20 persen, dan terakhir pada tahun 2012 sebanyak 3161 wisatawan atau 19,26 persen (Lihat Grafik 2.16)



Grafik 2.16

Distribusi Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Amerika Dan Pasifik Tahun 2011-2014

Jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari negara-negara Amerika dan Pasifik Berdasar Negara Asal selama 4 tahun terakhir yaitu wisatawan terbanyak dari negara Australia sebanyak 5.838 wisatawan atau 35,31 persen, disusul oleh wisatawan dari negara USA sebanyak 4295 wisatawan atau 25,98 persen, selanjutnya wisatawan dari negara Canada sebanyak 1665 atau 10,07 persen, dan wisatawan dari negara Brazil sebanyak 1213 wisatawan atau 7,34 persen, dan terkecil dari Newzealand sebanyak 930 wisatawan atau 5,63 persen, dan selebihnya wisatawan mancanegara yang tidak menyatakan dengan jelas asal negaranya yaitu 2592 wisatawan atau 15,68 persen.

Tabel 2.19

Jumlah Rata-rata Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Amerika dan Pasifik Berdasarkan Negara Asal Tahun 2011-2014

Negara Asal	Tahun				Jumlah Rata-rata	%
	2011	2012	2013	2014		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brazil	637	168	252	156	303	7,34
Canada	805	186	318	356	416	10,07
USA	1237	921	1110	1027	1074	25,98
Australia	1517	1390	1587	1344	1460	35,31
Newzealand	495	132	104	199	233	5,63
Lainnya	909	388	465	830	648	15,68
<b>Total</b>	<b>5600</b>	<b>3185</b>	<b>3836</b>	<b>3912</b>	<b>4133</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Jumlah rata-rata 4.133 wisatawan mancanegara ke kota Makassar dari negara-negara Amerika dan Pasifik yaitu 4.133 wisatawan per tahun. Jumlah rata-rata wisatawan tertinggi berasal dari Australia yaitu rata-rata 1460 wisatawan atau 35,31 persen per tahun dan USA sebanyak 1074 wisatawan atau 25,98 persen pertahun, sedangkan yang terendah adalah wisatawan dari negara Brazil yaitu hanya 303 wisatawan atau 7,34 persen per tahun. Walaupun wisatawan dari negara-negara lainnya seperti Canada dan Newzealand jumlah rata-ratanya masih sangat kecil, namun jika dilihat perkembangan rata-rata jumlah wisatawan mancanegara tersebut, cenderung meningkat. Begitu pula halnya dengan jumlah wisatawan mancanegara dari negara Brazil relatif kecil, namun perkembangan data dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan meningkat.

**Tabel 2.20**

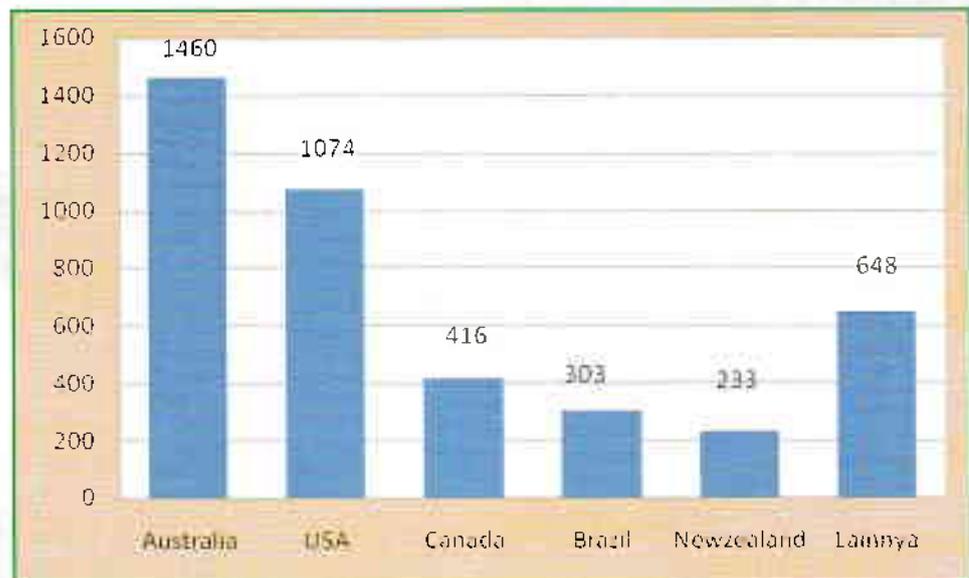
Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Amerika Dan Pasifik Tahun 2011-2014

Negara Asal	Tahun			Jumlah Rata-rata Perk. (%)
	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brazil	-73,63	50,00	-38,10	-20,57
Canada	-76,89	70,97	11,95	2,01
USA	-25,55	20,52	-7,48	-4,17
Australia	-8,37	14,17	-15,31	-3,17
Newzealand	-73,33	-21,21	91,35	-1,07
Lainnya	-57,32	19,85	78,49	13,67
<b>Tkt. Perk. (%)</b>	<b>-43,125</b>	<b>20,44</b>	<b>1,98</b>	<b>-6,90</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Perkembangan jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari negara-negara Amerika dan Pasifik selama 4 tahun terakhir (2011-2014) menunjukkan trend yang negatif, dimana selama 4 tahun terakhir menunjukkan rata-rata penurunan sebesar 6,90 persen per tahun. Penurunan tersebut disebabkan jumlah wisatawan mancanegara ke Kota Makassar dari negara-negara Amerika dan Pasifik mengalami penurunan yang cukup tajam sehingga berpengaruh terhadap perkembangan jumlah wisatawan mancanegara tersebut. Akan tetapi, perkembangan dari tahun 2012 ke 2013 menunjukkan kenaikan yang juga cukup signifikan dan begitu pula halnya pada tahun 2014 meningkat walaupun tidak seperti capaian 2013.

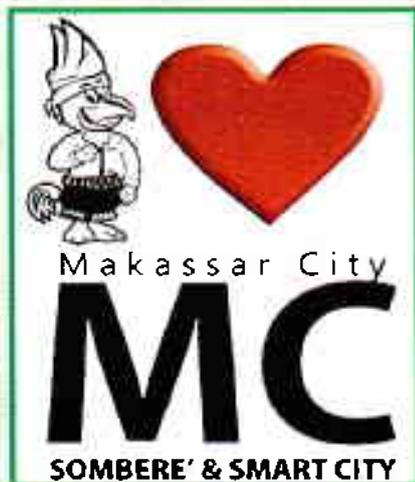
Pada umumnya jumlah wisatawan mancanegara dari negara-negara Amerika dan Pasifik mengalami penurunan meliputi Brazil, USA dan New Zealand, sedangkan Canada dan negara-negara lainnya yang mengalami peningkatan rata-rata sebesar 10,07 persen per tahun, walaupun pada tahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar 8,37 persen.



**Grafik 2.17**

Peringkat Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Kota Makassar dari Negara-Negara Amerika dan Pasifik Tahun 2011-2014

Wisatawan dari negara-negara yang tampak pada Grafik di atas, meskipun merupakan pasar baru yang berkunjung ke Kota Makassar tapi mampu memberi kontribusi positif terhadap pertumbuhan wisatawan di Kota Makassar. Negara-negara tersebut, tertarik berkunjung ke Kota Makassar, selain berlibur pada umumnya juga mencari peluang bisnis atau usaha seperti tambang, hasil laut dan lain-lain yang tersebar di seluruh wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan, namun mereka rata-rata tinggal di Kota Makassar. Ada angka lainnya yang tidak dapat terdeteksi asal negaranya, karena tidak mengisi identitas negaranya.



**2.7 TOTAL KUNJUNGAN WISATAWAN DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014**

Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir menunjukkan angka positif yaitu rata-rata 4,99 persen per tahun, walaupun pada tahun 2013 mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,63 persen per bulan akan tetapi masih ada peningkatan sebesar 3,46 persen dari tahun 2012. Begitu pula halnya pada tahun 2014, jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan rata-rata 6,46 persen per bulan, dan juga mengalami penurunan sebesar 5,51 persen bila dibanding dengan tahun 2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.22 berikut ini.

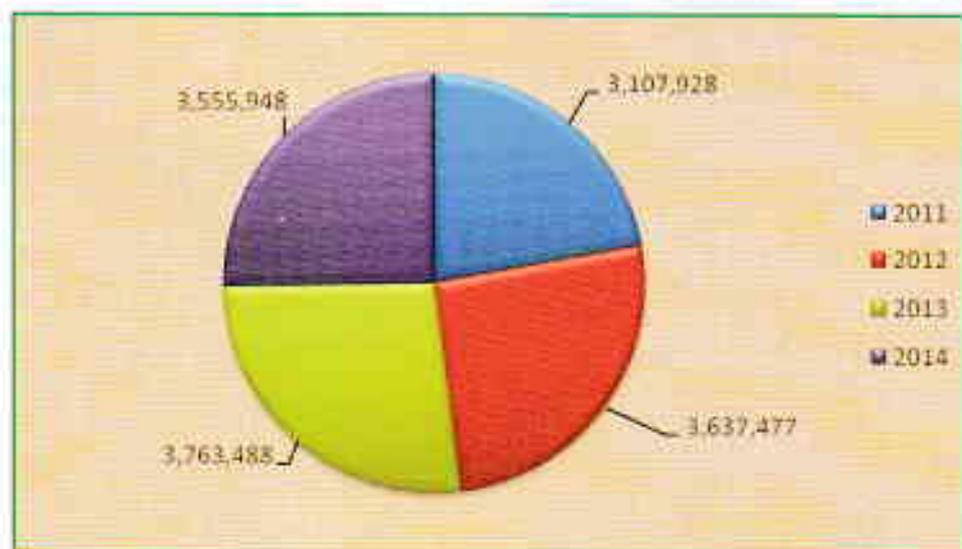
**Tabel 2.21**  
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Makassar Tahun 2011-2014

Tahun Bulan	2011		2012		2013		2014		Rata-rata Perk. (%)
	F	Perk. (%)	F	Perk. (%)	F	Perk. (%)	F	Perk. (%)	
Januari	255.542	0	291.608	0	299.115	0	325.139	0	0
Pebruari	181.237	-29,08	269.807	-7,48	301.731	0,87	277.641	-14,61	-12,57
Maret	271.301	49,68	296.751	10,73	299.311	-0,8	131.492	-52,64	1,74
April	263.160	-3,00	299.921	0,39	300.122	0,27	287.685	13,19	2,71
Mei	234.090	-11,05	293.471	-2,15	306.441	2,11	325.630	13,19	0,52
Juni	228.611	-2,34	297.130	1,25	307.112	0,22	353.040	8,42	1,89
Juli	263.392	15,21	300.802	1,24	303.113	-1,3	314.499	-10,92	1,08
Agustus	221.330	-15,97	300.215	-0,2	305.132	0,67	350.853	11,56	-0,99
Sept	284.640	28,6	321.072	6,95	320.021	4,88	329.095	-6,20	6,56
Oktober	286.023	0,49	291.012	-9,36	323.127	0,97	323.113	-1,82	-2,43
Nopember	301.053	5,27	329.732	13,31	323.270	0,04	312.690	-3,23	3,35
Desember	317.510	5,46	343.956	4,31	275.136	-14,89	225.081	-28,02	-8,28
<b>Total</b>	<b>3.107.928</b>	<b>43,28</b>	<b>3.637.477</b>	<b>16,99</b>	<b>3.763.488</b>	<b>-6,96</b>	<b>3.555.948</b>	<b>-71,07</b>	<b>-3,94</b>
<b>Rata2 Perk. Perbulan</b>	<b>258.994</b>	<b>3,93</b>	<b>303.123</b>	<b>1,73</b>	<b>313.624</b>	<b>-0,63</b>	<b>298.329</b>	<b>-6,46</b>	<b>-0,36</b>
<b>Perk. Per Thn</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>17,04</b>	<b>-</b>	<b>3,46</b>	<b>-</b>	<b>-5,51</b>	<b>-</b>	<b>4,99</b>

Sumber: *Angkasa Pura I Makassar (Data telah diolah), 2015.*

Tingkat kunjungan wisatawan ke Makassar melalui pintu masuk Bandara Sultan Hasanuddin dan Pelabuhan Soekarno Hatta selama 4 tahun terakhir (2011-2014) rata-rata 4,99 persen per tahun dan sangat berfluktuasi. Namun secara umum setiap bulan mengalami peningkatan kecuali dari bulan Januari ke Februari turun rata-rata 12,57 persen, bulan Juli ke Agustus turun rata-rata sebesar 0,98 persen, September ke Oktober sebesar 2,43 persen, dan Nopember ke Desember sebesar 8,28 persen per bulan. Tabel 3.23 menunjukkan bahwa bulan Pebruari terjadi peningkatan signifikan sebesar 30,35 persen per tahun, hal tersebut disebabkan Pemerintah Kota Makassar telah melakukan upaya-upaya dengan menyelenggarakan berbagai event untuk meningkatkan daya tarik kunjungan wisatawan ke Kota Makassar.

Pada Tabel 2.23, menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Makassar dari tahun 2011 ke 2012 sebesar 17,04 persen dan dari tahun 2012 ke 2013 sebesar 3,46 persen, dari segi jumlah kunjungan wisata menunjukkan angka dari tahun ke tahun meningkat namun dari segi persentase cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut, tampak pada tahun 2011 rata-rata jumlah kunjungan wisatawan meningkat sebesar 3,94 persen per bulan dan tahun 2012 rata-rata jumlah kunjungan wisatawan meningkat sebesar 1,73 persen per bulan, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,63 persen per bulan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir dipicu dengan berbagai kegiatan pariwisata yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Makassar, instansi dan organisasi lainnya, baik yang berskala lokal, regional dan internasional. Untuk mengetahui distribusi jumlah kunjungan wisatawan di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



**Grafik 2.18**

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Makassar Tahun 2011-2014

## 2.8 PERSENTASI TUJUAN KUNJUNGAN WISATAWAN KE KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014

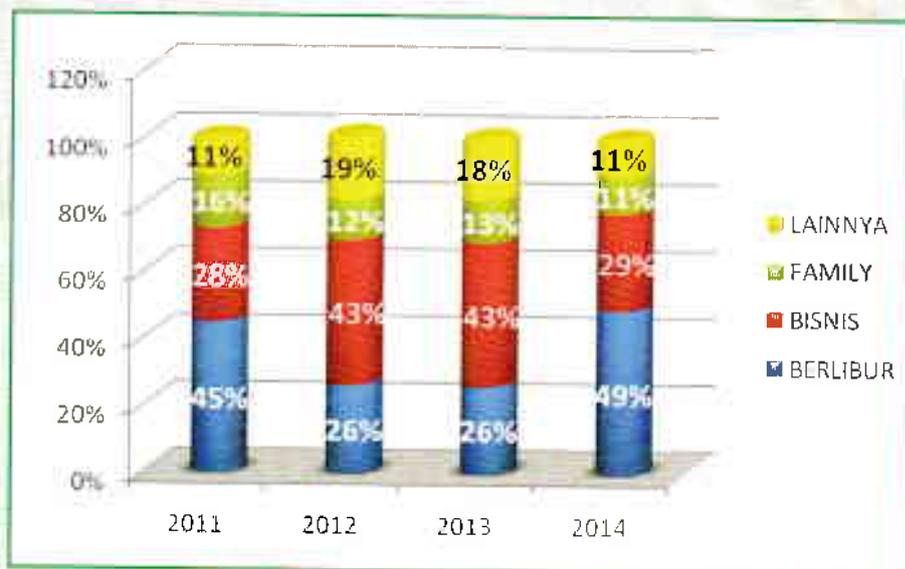
Dari keseluruhan kunjungan wisatawan ke Makassar 4 tahun terakhir, hasil survey lapang menunjukkan bahwa ada tiga tujuan kunjungan wisatawan ke Kota Makassar yakni bisnis, berlibur, bertemu keluarga dan lain-lain. Tujuan berlibur adalah salah satu tujuan yang mendominasi kunjungan wisatawan ke Makassar atau rata-rata 37 persen, diikuti tujuan bisnis yakni rata-rata 28 persen, dan tujuan lainnya 15 persen dan tujuan bertemu keluarga rata-rata 11 persen. Data analisis ini menunjukkan bahwa tujuan berlibur adalah tujuan yang mendominasi kunjungan wisatawan ke Kota Makassar, hal ini dipengaruhi oleh lebih banyaknya wisatawan domestik dibanding dengan wisatawan mancanegara, dimana

wisatawan domestik didominasi oleh anak sekolah dari berbagai daerah di luar Kota Makassar memanfaatkan waktu liburnya untuk berkunjung Kota Makassar dengan daya tarik wisata favoritnya adalah Trans Studio Mall, Benteng Rotterdam dan tempat-tempat bersejarah lainnya.

**Tabel 2.22**  
 Persentase Tujuan Kunjungan Wisatawan ke Kota Makassar  
 Tahun 2011- 2014

Tujuan	Jumlah (%)				Rata-rata Kunjungan (%)
	2011	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur	45	26	26	49	37
Bisnis	28	43	12	29	28
Family	16	12	3	11	11
Lainnya	11	19	18	11	15

Untuk mengetahui distribusi persentase tujuan kunjungan wisatawan ke Kota Makassar selama 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



**Grafik 2.19**  
 Persentase Tujuan Kunjungan Wisatawan ke Kota Makassar  
 Tahun 2011-2014

## Bab 3

### Analisis Perkembangan Hunian Kamar Hotel Di Kota Makassar Tahun 2011-2014

#### 3.1 RATA-RATA TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG 5 DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014

**Tabel 3.1**

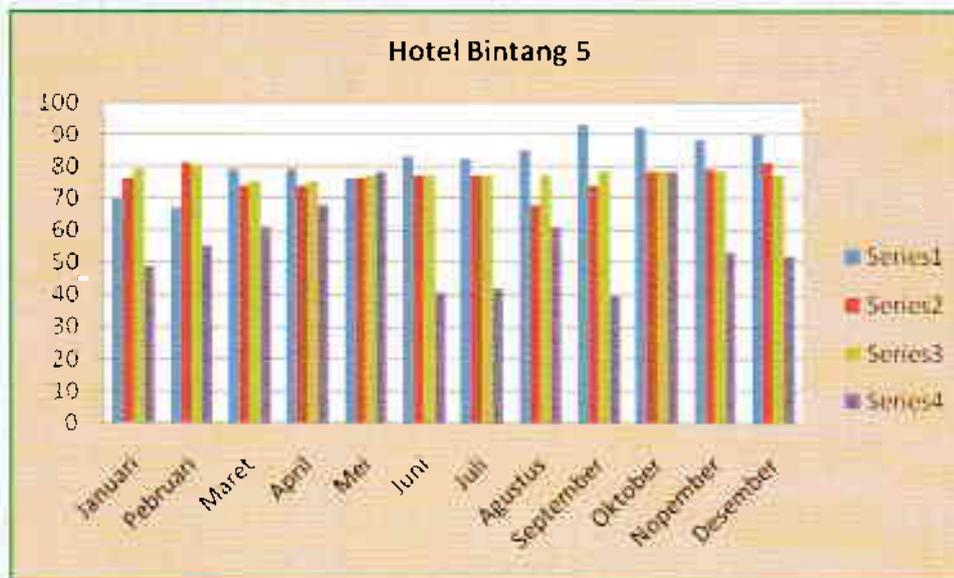
Jumlah Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 5 di Kota Makassar  
Tahun 2011- 2014

Bulan	Jumlah rata-rata Hunian Kamar (%)				Rata-rata Perk. (%)
	2011	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	70	76	79	49	69
Pebruari	67	81	80	55	71
Maret	79	74	75	61	72
April	79	74	75	68	74
Mei	76	76	77	78	77
Juni	83	77	77	41	70
Juli	82	77	77	42	70
Agustus	85	68	77	61	73
September	93	74	78	40	71
Oktober	92	78	78	78	82
Nopember	88	79	78	53	75
Desember	90	81	77	52	75
<b>Rata-rata per tahun</b>	<b>82</b>	<b>77</b>	<b>78</b>	<b>57</b>	<b>73</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Tabel 3.1 menunjukkan jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang 5 di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir sebesar 73 persen per tahun. Perkembangan ini sedikit berfluktuasi melihat tahun 2011, jumlah rata-rata hunian kamar sebesar 82 persen, selanjutnya pada tahun 2012 menurun menjadi 77 persen, dan tahun 2013 meningkat menjadi 78 persen, serta tahun 2014 mengalami penurunan sangat signifikan menjadi 57 persen. Hal ini diakibatkan penurunan tingkat presentasi rata-rata kunjungan wisatawan ke Kota Makassar, yang didukung dengan menurunnya jumlah penerbangan yang tiba melalui Bandara Udara Sultan Hasanuddin Makassar dibanding tahun sebelumnya.

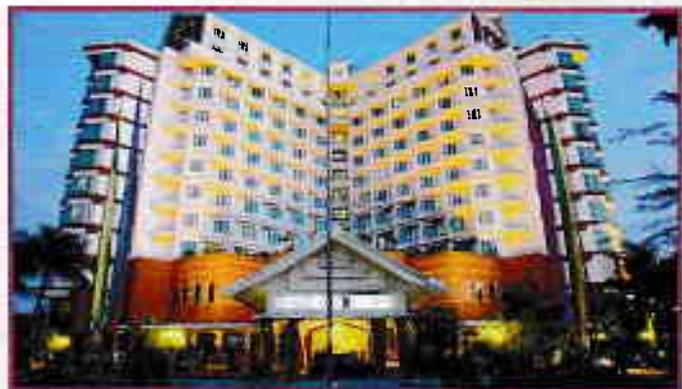
Untuk mengetahui distribusi persentase jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang 5 di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat Grafik berikut ini.



**Grafik 3.1**

Jumlah Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 5 di Kota Makassar tahun 2011-2014

Total hotel bintang 5 di Kota Makassar ada 2 hotel, yakni hotel Imperial Arya Duta dengan jumlah kamar 230 dan Hotel Sahid Jaya dengan jumlah kamar 220, jadi total kamar hotel bintang lima yakni 450. Melihat data pada Tabel 3.1, terlihat bahwa tingkat hunian rata-rata tertinggi mulai pada bulan September hingga bulan Desember setiap tahunnya, hal ini karena pasar utama hotel di Kota Makassar adalah kegiatan pemerintah, koporat dan asosiasi/organisasi serta diisi oleh wisatawan domestik dan asing, karena bulan sebelumnya satu bulan penuh adalah bulan suci Ramadhan tingkat hunian dan aktifitas sedikit menurun, namun penurunan ini tidak signifikan karena trend di masa bulan Ramadhan aktifitas ibadah ini dilaksanakan di Hotel, baik buka puasa maupun sahur bersama dilaksanakan di hotel.



### 3.2 RATA-RATA TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG 4 DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014

**Tabel 3.2**  
Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 4 di Makassar  
Tahun 2011- 2014

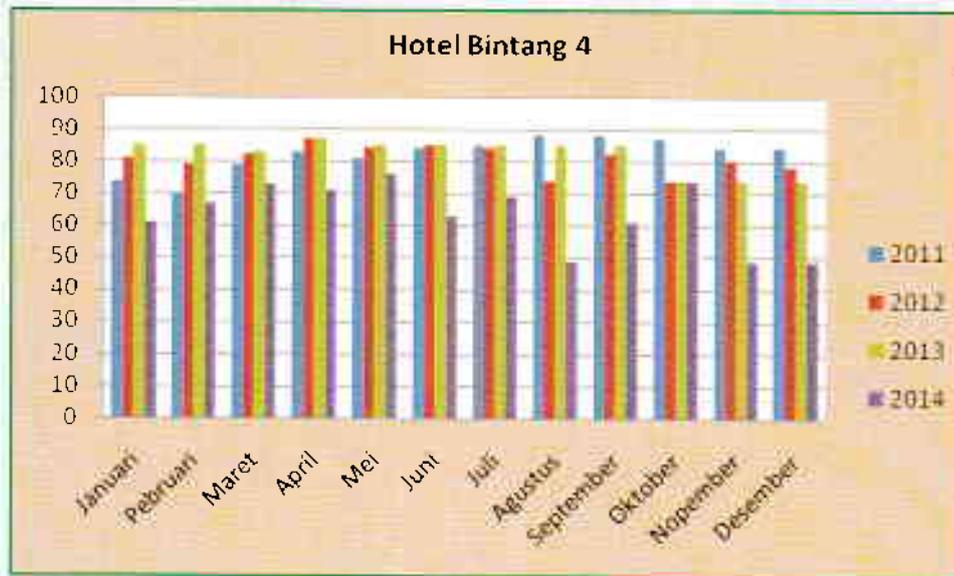
Bulan	Rata-rata tingkat Hunian Kamar (%)				Rata-rata (%)
	2011	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	74	81	85	61	75
Pebruari	70	79	85	67	75
Maret	79	82	83	73	79
April	83	87	87	71	82
Mei	81	84	85	76	82
Juni	84	85	85	63	79
Juli	85	84	85	69	81
Agustus	88	74	85	49	74
September	88	82	85	61	79
Oktober	87	74	74	74	77
Nopember	84	80	74	49	72
Desember	84	78	74	49	71
<b>Rata-rata Per Tahun</b>	<b>83</b>	<b>81</b>	<b>83</b>	<b>64</b>	<b>77</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang 4 di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir rata-rata sebesar 77 persen per tahun. Jumlah ini sedikit berfluktuasi melihat tahun 2011 jumlah rata-rata hunian kamar mencapai 83 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 81 persen, pada tahun 2013 mengalami kenaikan lagi menjadi 83 persen, dan pada tahun 2014 terjadi penurunan yang signifikan menjadi 64 persen (Lihat Tabel 3.2).

Hal ini dampak dari surat edaran Menteri PAN-RB tentang larangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) melakukan meeting di Hotel tanpa justifikasi yang jelas. Ini berakibat penurunan tingkat presentasi rata-rata kunjungan wisatawan ke Kota Makassar, yang diperkuat dengan menurunnya jumlah penerbangan yang tiba melalui Bandara Udara Sultan Hasanuddin Makassar dibanding tahun sebelumnya. Dikaitkan dengan pernyataan di atas bahwa rata-rata Hotel bintang di Kota Makassar *market share*nya terbesar adalah dari pemerintah.

Untuk mengetahui distribusi persentase jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang 4 di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat Grafik berikut ini.



**Grafik 3.2**  
 Jumlah Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 4 di Makassar  
 Tahun 2011- 2014

Total hotel bintang 4 di Kota Makassar ada 6 hotel, dengan jumlah kamar masing-masing yaitu; Hotel Clarion and Convention Makassar sebanyak 555 kamar, Hotel Singgasana sebanyak 122 kamar, hotel Makassar Golden sebanyak 59 kamar, hotel Santika sebanyak 108 kamar, hotel Pantai Gapura sebanyak 68 kamar, dan hotel Quality Plaza sebanyak 80 kamar, jadi total kamar hotel bintang empat di Kota Makassar adalah 992. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa tingkat hunian rata-rata tertinggi ada pada bulan April sampai September, hal ini karena pasar utama hotel di Makassar adalah pemerintah dan koporat serta disi oleh wisatawan domestik, hotel bintang empat ternyata tidak dipengaruhi adanya bulan suci Ramadhan, justru aktifitas meningkat pada bulan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa bisnis hotel di kota Makassar pada kelas ini dianggap sangat sehat, hal ini salah satu pemicu akan tumbuhnya hotel-hotel baru di Kota Anging Mamiri. Rata-rata tingkat hunian hotel bintang 4 adalah 77 persen dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2011-2014).

**3.3 RATA-RATA TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG 3  
 DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014**

Jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang 3 di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir sebesar 65 persen per tahun. Jumlah ini sedikit berfluktuasi melihat tahun 2011 mencapai jumlah rata-rata 74 persen, dan pada tahun 2012 mengalami penurunan yang hanya mencapai jumlah rata-rata 69 persen, pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi jumlah rata-rata 71 persen, dan pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan

yang signifikan dengan jumlah rata-rata 49 persen.

Untuk mengetahui jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang 3 di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

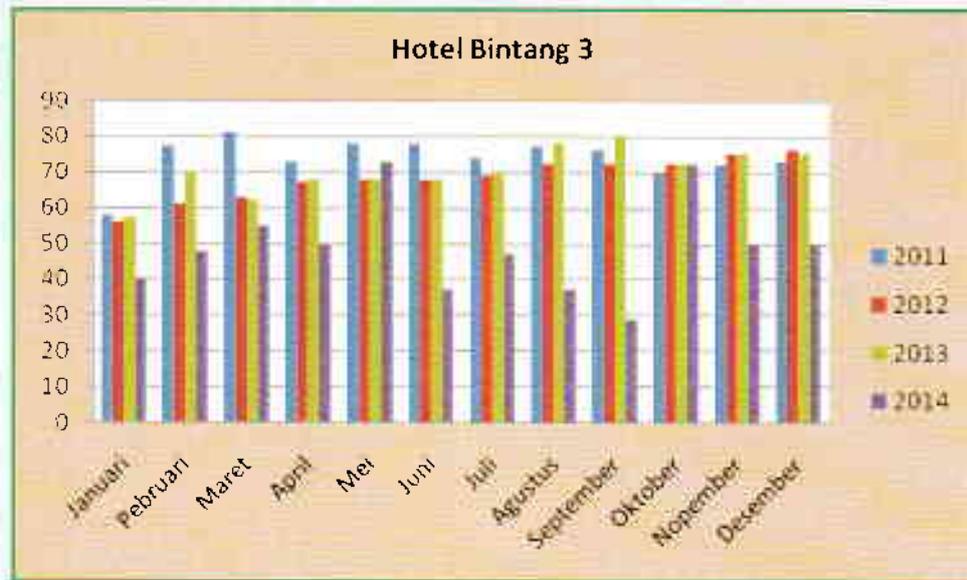
**Tabel 3.3**  
Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 3 di Kota Makassar Tahun 2011- 2014

Bulan	Rata-rata tingkat Hunian Kamar (%)				Rata-rata (%)
	2011	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	58	56	57	40	53
Pebruari	77	61	70	48	64
Maret	81	63	62	55	65
April	73	67	68	50	65
Mei	78	68	68	73	72
Juni	78	68	68	37	63
Juli	74	69	70	47	65
Agustus	77	72	78	37	66
September	76	72	80	29	64
Oktober	70	72	72	72	72
Nopember	72	75	75	50	68
Desember	73	76	75	50	69
<b>Rata-rata Per Tahun</b>	<b>74</b>	<b>69</b>	<b>71</b>	<b>49</b>	<b>66</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Total hotel bintang 3 di Kota Makassar yang diambil sebagai sampel sebanyak 7 dari 26 hotel bintang 3, dengan total kamar hotel bintang tiga di Kota Makassar yang terdaftar di PHRI yakni 540. Berdasarkan data pada Tabel 4.3, terlihat bahwa tingkat hunian jumlah rata-rata selama 4 tahun terakhir yaitu 66 persen per tahun. Jumlah rata-rata tertinggi pada bulan Mei dan Oktober yaitu 72 persen dan terendah pada bulan Juni yaitu 62 persen. Selain itu, terjadi perubahan jumlah rata-rata yang sangat drastis pada tahun 2014, khususnya data pada bulan Nopember dan Desember tahun 2014, jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, maka terjadi penurunan yang sangat signifikan.

Untuk mengetahui distribusi persentase jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang 3 di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat Grafik berikut ini.



**Grafik 3.3**  
Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 3 di Makassar 2011-2014

### 3.4 RATA-RATA TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL BINTANG 1 & 2 DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014

Jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang 1 dan 2 di Kota Makassar selama 3 tahun terakhir sebesar 68 persen per tahun. Perkembangan ini juga berfluktuasi melihat tahun 2011 mencapai perkembangan rata-rata 68 persen dan pada tahun 2012 mengalami penurunan yang mencapai 67 persen, dan pada tahun 2013, juga menunjukkan penurunan dengan capaian sebesar 64 persen, terlebih pada tahun 2014 mengalami penurunan yang signifikan yaitu hanya mencapai rata-rata tingkat hunian kamar hotel sebesar 51 persen.



Dok. Piranti Saji

Untuk mengetahui rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang 1 dan 2 di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini.

**Tabel 3.4**  
Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 1 dan 2 di Makassar Tahun 2011- 2014

Bulan	Rata-rata tingkat Hunian Kamar (%)				Rata-rata (%)
	2011	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	58	61	63	51	58
Pebruari	61	63	65	55	61
Maret	61	63	64	58	62
April	64	65	66	57	63
Mei	77	64	67	64	68
Juni	69	67	68	46	63
Juli	71	67	67	50	64
Agustus	70	66	77	32	61
Sept.	70	68	77	43	65
Oktober	69	68	68	68	68
Nopember	69	74	44	44	58
Desember	71	74	46	46	59
<b>Rata-rata Per Tahun</b>	<b>68</b>	<b>67</b>	<b>64</b>	<b>51</b>	<b>62</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Total hotel bintang 1 dan 2 di Kota Makassar yakni 19 hotel, dengan total kamar hotel bintang 1 dan 2 di Kota Makassar yang terdaftar di PHRI yakni 832 kamar. Berdasarkan data pada Tabel 4.4, terlihat bahwa tingkat hunian rata-rata tertinggi pada bulan Desember yaitu 72 persen dan bulan November yaitu 70 persen. Hal ini disebabkan wisatawan domestik khususnya dari Kawasan Indonesia Timur pada bulan Desember dan November melakukan kunjungan ke Makassar dengan tujuan belanja dalam rangka menghadapi hari raya Natal dan Tahun Baru. Berdasarkan hasil pengamatan, hotel bintang 1 dan 2 pada akhir tahun, kamar hotel habis terjual, sebaliknya ruang meeting jarang dan bahkan tidak pernah dipesan oleh wisatawan. hal ini dikarenakan pasar utama hotel bintang 1-2 di Kota Makassar diisi oleh wisatawan domestik dengan tujuan belanja tersebut.

Untuk mengetahui distribusi persentase jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel bintang 1-2 di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat Grafik berikut ini.



**Grafik 3.4**  
Rata-rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang 1 dan 2 di Makassar Tahun 2011-2014

### 3.5 RATA-RATA TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL NON BINTANG DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014

Jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel non bintang di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir sebesar 60 persen per tahun. Jumlah ini juga berfluktuasi melihat tahun 2011 hanya mencapai jumlah rata-rata 60 persen, dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang mencapai 65 persen, dan pada tahun 2013, menunjukkan penurunan kembali dengan capaian sebesar 64 persen, dan begitu pula pada tahun 2014 hanya mencapai 49 persen.

Dampak yang dirasakan Hotel bintang dengan berbagai fasilitas berbeda dengan hotel non bintang. Menurunnya tingkat hunian kamar pada hotel non bintang, karena pertumbuhan hotel non bintang di Kota Makassar lima tahun terakhir baru dirasakan dampaknya dua tahun terakhir, baik yang dibangun dari awal perancangannya untuk peruntukan hotel, maupun yang dibangun dari renovasi Ruko yang bukan peruntukan Hotel, sehingga terjadi pertumbuhan kamar hotel yang tidak rasional, berakibat tidak seimbangnya jumlah kamar Hotel dengan tamu yang menginap di Hotel non bintang. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi Pemerintah Kota Makassar untuk membuat kebijakan baru tentang pertumbuhan kamar Hotel di Kota Makassar.

Untuk mengetahui rata-rata tingkat hunian kamar hotel non bintang di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini.

**Tabel 3.5**  
Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Non Bintang di Makassar  
Tahun 2011- 2014

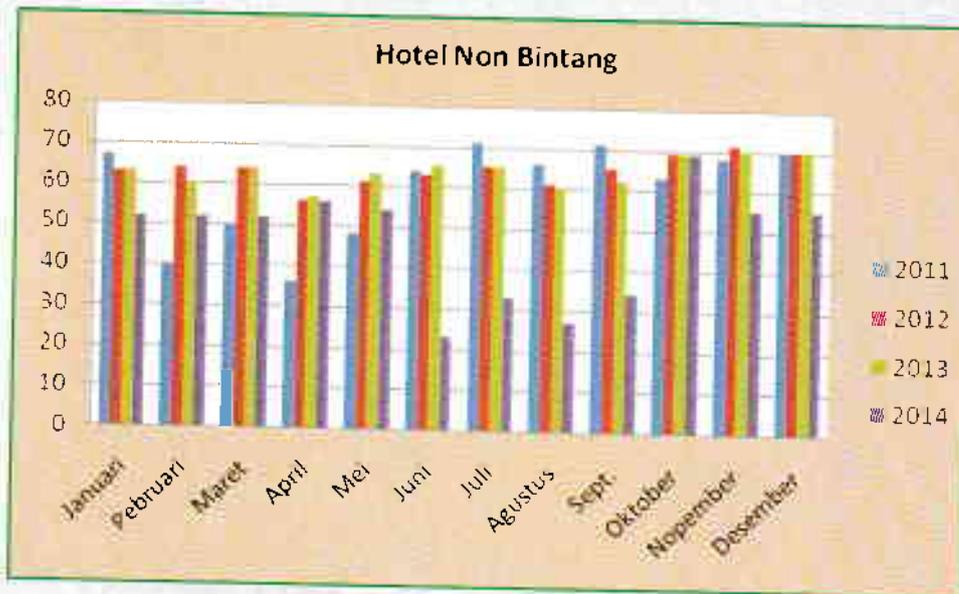
Tahun Bulan	Rata-rata tingkat Hunian Kamar (%)				Rata-rata Perk (%)
	2011	2012	2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	67	63	63	52	61
Pebruari	40	64	60	52	54
Maret	50	64	64	52	58
April	36	56	57	56	51
Mei	48	61	63	54	57
Juni	64	63	65	23	54
Juli	71	65	65	33	59
Agustus	66	61	60	27	54
September	71	65	62	34	58
Oktober	63	69	69	69	68
Nopember	68	71	70	55	66
Desember	70	70	70	55	66
<b>Rata-rata Per Tahun</b>	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>64</b>	<b>47</b>	<b>59</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Total hotel non bintang di Kota Makassar yakni 39 hotel, dengan total kamar yang terdaftar di PHRI adalah 964 kamar. Berdasarkan tabel 4.5, terlihat bahwa tingkat hunian rata-rata selama 4 tahun terakhir yaitu 59 persen per tahun. Jumlah rata-rata tertinggi pada bulan Oktober yaitu masing-masing jumlah rata-rata 68 persen per tahun dan terendah adalah bulan April yaitu jumlah rata-rata 51 persen per tahun. Hal tersebut, tidak jauh berbeda dengan posisi hotel bintang. Hanya saja hotel non bintang ini sama posisinya dengan hotel bintang 1 dan 2, dimana hotel kedua tingkatan hotel ini pada umumnya hanya menjual kamar untuk wisatawan domestik, hotel jenis ini hasil survey menunjukkan bahwa pasar utama hotel non bintang adalah selain tamu *walk in*, juga dihuni para pedagang dari berbagai daerah di Sulawesi Selatan dan kawasan Timur Indonesia Lainnya, terlihat pada data bulan Agustus hanya terjadi penurunan sedikit yakni 54 persen per tahun, meskipun bulan tersebut adalah bulan Ramadhan. Hal ini dikarenakan para pedagang datang ke Makassar untuk belanja pakaian dalam rangka kebutuhan Idul Fitri. Tempat utama belanja mereka ada beberapa pusat perbelanjaan yaitu Pasar Sentral, Mall Panakukang, MTC dan Pasar Butung. Rata-rata tingkat hunian hotel non bintang selama 4 tahun terakhir (2011-2014) adalah 59 persen per tahun.

Untuk mengetahui distribusi persentase jumlah rata-rata tingkat hunian kamar hotel

non bintang di Kota Makassar selama 3 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat Grafik berikut ini.



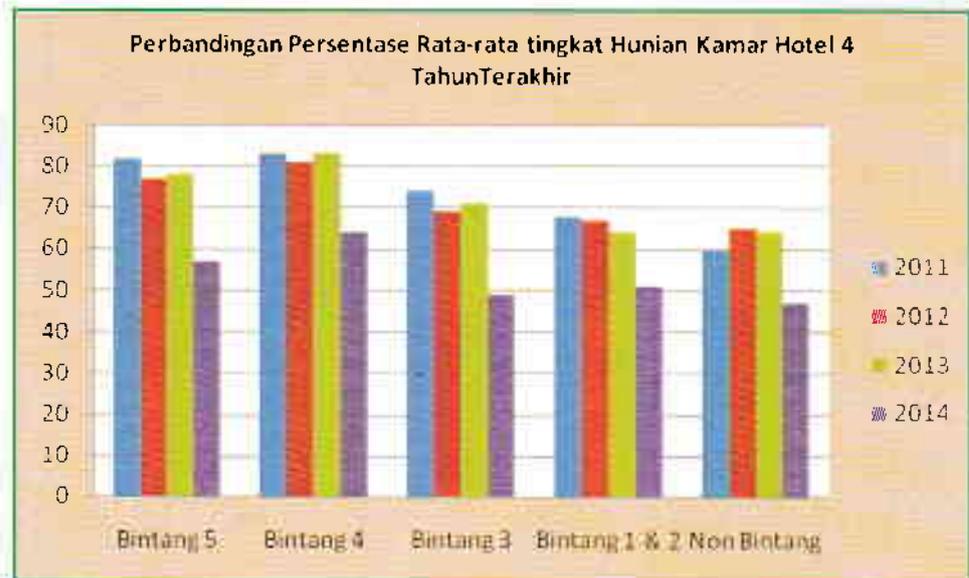
**Grafik 3.5**  
Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel Non Bintang di Kota Makassar Tahun 2011-2014

Analisis hotel di kota Makassar pada 4 tahun terakhir tingkat hunian tertinggi adalah hotel bintang 4 yaitu rata-rata 79 persen per tahun disusul dengan hotel bintang 5 yaitu 75 persen per tahun. Tingginya persentase tingkat hunian kamar hotel Bintang 4 dari pada hotel Bintang 5 dikarenakan jumlah kamar hotel bintang empat lebih banyak dibanding hotel bintang 5. Begitu pula tingkat hunian hotel bintang 3 adalah 67 persen pertahun dan hotel bintang 1 dan 2 yaitu jumlah rata-rata 65 persen per tahun dan yang terendah tingkat huniannya adalah hotel non bintang yaitu 60 persen. (Lihat Grafik 3.6)



**Grafik 3.6**  
Persentase Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel di Kota Makassar Tahun 2011-2014

Selanjutnya, untuk mengetahui perbandingan persentase rata-rata tingkat hunian kamar hotel selama 4 tahun terakhir (2011-2014) dapat dilihat Grafik di bawah ini.



**Grafik 3.7**  
**Perbandingan Persentase Rata-Rata Tingkat Hunian Kamar Hotel selama 4 Tahun Terakhir (2011-2014)**

Pada Grafik 3.7 terlihat bahwa persentase rata-rata tingkat hunian kamar hotel 4 tahun terakhir (2011-2014), semua hotel mengalami penurunan hunian kamar pada tahun 2014, khususnya pada akhir tahun 2014 yaitu bulan Nopember dan Desember.

Hal ini menurut beberapa pihak hotel memberikan penjelasan bahwa penurunan tingkat hunian kamar pada akhir tahun 2014, mengingat pasar utama hotel di kota Makassar adalah aktivitas pemerintah. Oleh karena itu, dengan adanya Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB), Nomor 11/2014 tentang larangan PNS rapat di hotel, maka terjadi penurunan tingkat hunian kamar hotel pada tahun 2014 khususnya pada bulan November dan Desember, selain itu, pasar utama hotel di kota Makassar adalah wisatawan domestik, hotel bintang tiga ternyata tidak dipengaruhi adanya bulan suci Ramadhan, justru aktiviitas meningkat pada bulan tersebut. Penyebab lainnya adalah data dari Angkasa Pura I Makassar, menunjukkan terjadi penurunan jumlah arus penerbangan ke Makassar melalui Bandara Udara Sultan Hasanuddin Makassar.

## Bab 4

## Analisis Perkembangan Kegiatan Konvensi Dan Pameran di Kota Makassar 4 Tahun Terakhir

### 4.1 JUMLAH KEGIATAN KONVENSI PER SEKTOR DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014

Untuk mengetahui jumlah kegiatan konvensi per sektor di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1**  
Jumlah Kegiatan Konvensi Per Sektor di Kota Makassar  
Tahun 2011- 2014

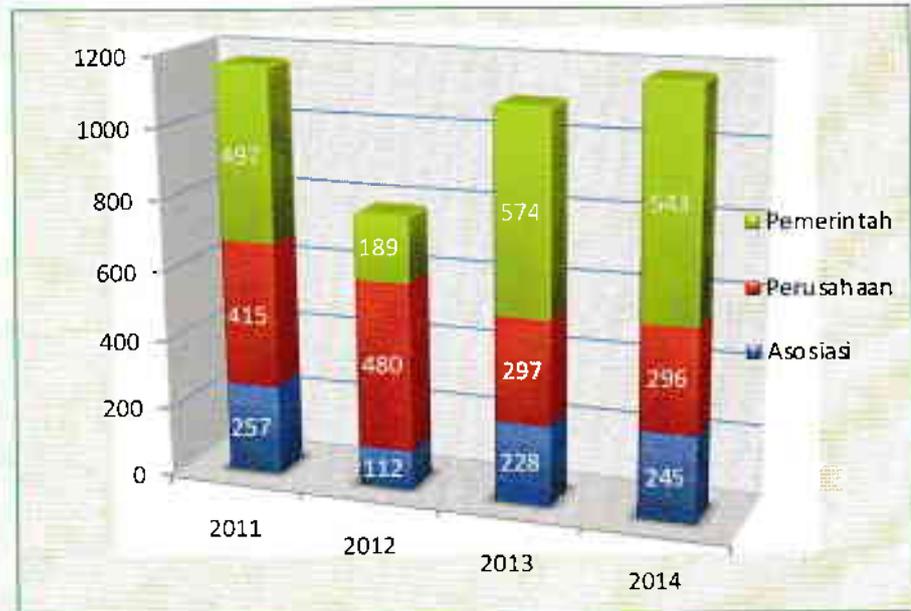
Sektor	Tahun								Tkt Perk. Selama 4 thn (%)
	2011		2012		2013		2014		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pemerintah	497	35,50	189	61,46	574	27,02	543	54,31	51,25
Perusahaan	415	21,98	480	14,34	297	20,75	296	25,00	-7,60
Asosiasi	257	42,51	112	24,20	228	52,23	245	20,69	18,20
<b>Jumlah</b>	<b>1169</b>	<b>100</b>	<b>781</b>	<b>100</b>	<b>1099</b>	<b>100</b>	<b>1084</b>	100,00	<b>5,09</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Jumlah kegiatan konvensi per sektor di Kota Makassar selama empat tahun terakhir menunjukkan perkembangan rata-rata sebesar 5,09 persen per tahun. Perkembangan yang sangat tinggi terdapat pada sektor Pemerintah yang mencapai 51,25 persen per tahun dan di sektor Asosiasi juga mengalami peningkatan rata-rata 18,20 persen per tahun, kecuali di sektor Perusahaan justru sebaliknya mengalami penurunan sebesar -7,60 persen per tahun.

Kegiatan konvensi di Kota Makassar dari tahun ke tahun meningkat signifikan dengan rata-rata peningkatan 5,09 persen per tahun. Informasi yang didapatkan dari Badan Pimpinan Daerah Asosiasi Konferensi dan Kongres Indonesia Sulawesi Selatan (AKKINDO) atau biasa dikenal INCCA bahwa Makassar sudah ditentukan sebagai 10 daerah tujuan wisata MICE di Indonesia sejak tahun 2005 dan pada tahun 2008 menduduki peringkat ke ketujuh dari 10 destinasi MICE di Indonesia, meningkat posisinya menjadi peringkat ke empat

tahun 2011 hingga tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kota Makassar sudah menjadi trend tempat perhelatan baik berskala nasional maupun Internasional. Untuk mengetahui distribusi jumlah kegiatan konvensi per sektor di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir, lebih jelasnya dapat dilihat Grafik berikut ini.



**Grafik 4.1**  
Jumlah Kegiatan Konvensi Per Sektor di Kota Makassar  
Tahun 2011-2014

Kegiatan konvensi di kota Makassar dikategorikan menjadi tiga sektor yaitu Pemerintah, Perusahaan dan Asosiasi/organisasi selama 4 tahun terakhir jumlah kegiatan konvensi di Kota Makassar yaitu 4.233 kegiatan atau 1.058 kegiatan per tahun. Pemerintah merupakan pelaksana kegiatan pertemuan dan konvensi terbanyak di Kota Makassar yaitu 44,96 persen per tahun, dan pemberi kontribusi peringkat kedua terbanyak yaitu perusahaan mengalami penurunan rata-rata 35,15 persen per tahun, sedangkan asosiasi/organisasi merupakan pemberi kontribusi ketiga dalam kegiatan konvensi di Makassar juga mengalami peningkatan sebesar 19,89 persen

#### 4.2 JUMLAH KEGIATAN PAMERAN PER SEKTOR DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2011-2014

Selain konvensi pameran juga ikut memberi warna aktivitas wisata di Kota Makassar seperti terlihat pada pada Tabel 4 2 berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Kegiatan Pameran Per Sektor di Kota Makassar**  
**Tahun 2011- 2014**

Sektor	Tahun								Jumlah	%
	2011		2012		2013		2014			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Pemerintah	75	5,91	69	20,97	127	32,82	207	39,73	478	19,08
Perusahaan	683	53,86	114	34,65	183	47,29	218	41,84	1198	47,82
Asosiasi	510	40,22	146	44,38	77	19,90	96	18,43	829	33,09
<b>Jumlah</b>	<b>1268</b>	<b>100</b>	<b>329</b>	<b>100</b>	<b>387</b>	<b>100</b>	<b>521</b>	<b>100,00</b>	<b>2505</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Jumlah kegiatan pameran per sektor di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir yaitu dari 2.205 kegiatan meliputi sektor perusahaan berada pada posisi terbanyak yaitu 1.198 kegiatan (rata-rata 300 kegiatan per tahun) atau 47,82 persen dari jumlah total kegiatan selama 4 tahun terakhir dan sektor Asosiasi sebanyak 829 kegiatan (rata-rata 207 kegiatan per tahun) atau 33,09 persen dari total jumlah kegiatan selama 4 tahun terakhir, sedangkan sektor pemerintah yaitu hanya 478 kegiatan (rata-rata 120 kegiatan per tahun) atau 19,08 persen dari jumlah total kegiatan selama 4 tahun terakhir. (Lihat Tabel 4.2 dan Grafik 4.2).



**Grafik 4.2**  
**Jumlah Kegiatan Pameran Per Sektor di Kota Makassar**  
**Tahun 2011- 2014**

Perkembangan jumlah kegiatan pameran per sektor di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir yaitu peningkatan rata-rata sebesar 13,81 persen atau 4,60 persen per tahun. Walaupun di sektor Pemerintah mengalami peningkatan rata-rata sebesar 46,35 persen per tahun, namun dua sektor lainnya yaitu sektor Perusahaan mengalami penurunan rata-rata 1,22 persen per tahun, dan terlebih-lebih di sektor Asosiasi yang mengalami penurunan cukup besar yaitu rata-rata 31,32 persen per tahun.

**Tabel 4.3**

Perkembangan Jumlah Kegiatan Pameran Per Sektor di Kota Makassar Tahun 2011- 2014

Sektor	Tahun			Rata-rata
	2012	2013	2014	
Pemerintah	-8,00	84,06	62,99	46,35
Perusahaan	-83,31	60,53	19,13	-1,22
Asosiasi	-71,37	-47,26	24,68	-31,32
Jumlah	-	-	-	13,81

Sumber: Data telah diolah, 2015.

Dengan demikian, kegiatan pameran yang terdata di kota Makassar pada selama 4 tahun terakhir yang dikategorikan menjadi tiga sektor yaitu Pemerintah, Perusahaan dan Asosiasi/organisasi mengalami kecenderungan menurun khususnya di sektor perusahaan dan asosiasi. Pada kegiatan konvensi pemerintah merupakan pelaksana terbanyak di Kota Makassar, namun sebaliknya pada kegiatan pameran justru pemerintah yang terkecil namun mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan pelaksanaan pameran tertinggi adalah sektor perusahaan dan sektor asosiasi/organisasi sebagai pelaksana pameran namun 4 tahun terakhir menunjukkan penurunan jumlah aktivitas kegiatan pamerannya (Lihat Tabel 4.3 dan Grafik 4.3).



**Grafik 4.3**

Perkembangan Jumlah Kegiatan Pameran Per Sektor di Kota Makassar Tahun 2011- 2014

## Bab 5

### Kesimpulan

#### 5.1 KESIMPULAN

1. Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir menunjukkan angka positif yaitu rata-rata 4,99 persen per tahun, walaupun pada tahun 2013 mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,63 persen per bulan akan tetapi masih ada peningkatan sebesar 3,46 persen dari tahun 2012. Begitu pula halnya pada tahun 2014, jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan rata-rata 6,46 persen per bulan, dan juga mengalami penurunan sebesar 5,51 persen bila dibanding dengan tahun 2013.
2. Perkembangan jumlah wisatawan nusantara selama 4 tahun terakhir melalui Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar yaitu rata-rata 8,28% per tahun meliputi dari tahun 2011 sebanyak 2.791.459 wisatawan meningkat menjadi 3.334.307 wisatawan pada tahun 2012 atau mengalami peningkatan sebesar 19,45 persen dan tahun 2013 juga mengalami peningkatan sebesar peningkatan yaitu 4.043.874 wisatawan atau sebesar 21,28 persen. Sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 3.401.413 wisatawan, mengalami penurunan sebesar 642.413 wisatawan atau 15,89 persen dari tahun 2013
3. Perkembangan jumlah wisatawan nusantara yang tiba di Kota Makassar melalui Pelabuhan Soekarno Hatta selama 4 tahun terakhir yaitu rata-rata 4,17% per tahun meliputi dari tahun 2011 sebanyak 260.296 wisatawan meningkat menjadi 289.377 pada tahun 2012 atau mengalami peningkatan sebesar 11,17 persen dan tahun 2013 juga mengalami peningkatan yaitu 297.021 wisatawan atau sebesar 2,64 persen, walaupun tidak sebesar peningkatan pada tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 293.105 wisatawan, sedikit mengalami penurunan 1,28 persen dari tahun 2013.
4. Pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara selama 4 tahun terakhir (2011-2014) menunjukkan angka berfluktuasi, akan tetapi ada kecenderungan meningkat melihat dari tahun 2013 ke 2014 mengalami peningkatan sebesar 4,89%, khususnya perkembangan wisatawan mancanegara berasal dari negara Eropa menunjukkan tren positif selama 4 tahun terakhir dengan peningkatan rata-rata sebesar 5,07% per tahun.
5. Persentase tiga tujuan utama kunjungan wisatawan ke Kota Makassar yakni bisnis, bertibur, bertemu keluarga dan lain-lain. Tujuan berlibur mendominasi kunjungan wisatawan ke Makassar atau rata-rata 37 persen, diikuti tujuan bisnis yakni rata-rata 28 persen, dan tujuan lainnya 15 persen dan tujuan bertemu keluarga rata-rata 11 persen.
6. Tingkat hunian kamar hotel di kota Makassar selama 4 tahun terakhir (2011-2014) menunjukkan bahwa tingkat hunian tertinggi adalah hotel bintang 4 yaitu rata-rata 79 persen per tahun disusul dengan hotel bintang 5 yaitu 75 persen per tahun. Tingginya persentase tingkat hunian kamar hotel Bintang 4 dari pada hotel Bintang 5 dikarenakan jumlah kamar hotel bintang empat lebih banyak dibanding hotel Bintang 5. Begitu pula

tingkat hunian hotel bintang 3 adalah 67 persen pertahun dan hotel bintang 1 dan 2 yaitu jumlah rata-rata 65 persen per tahun dan yang terendah tingkat huniannya adalah hotel non bintang yaitu 60 persen. Persentase rata-rata tingkat hunian kamar hotel Bintang 4 tahun terakhir (2011-2014), semua hotel mengalami penurunan hunian kamar pada tahun 2014, khususnya pada akhir tahun 2014 yaitu bulan Nopember dan Desember.

7. Jumlah kegiatan konvensi per sektor di Kota Makassar selama empat tahun terakhir menunjukkan perkembangan rata-rata sebesar 5,09 persen per tahun. Perkembangan yang sangat tinggi terdapat pada sektor Pemerintah yang mencapai 51,25 persen per tahun dan di sektor Asosiasi juga mengalami peningkatan rata-rata 18,20 persen per tahun, kecuali di sektor Perusahaan justru sebaliknya mengalami penurunan sebesar 7,60 persen per tahun.
8. Perkembangan jumlah kegiatan pameran per sektor di Kota Makassar selama 4 tahun terakhir yaitu peningkatan rata-rata sebesar 13,81 persen atau 4,60 persen per tahun. Walaupun di sektor Pemerintah mengalami peningkatan rata-rata sebesar 46,35 persen per tahun, namun dua sektor lainnya yaitu sektor Perusahaan mengalami penurunan rata-rata 1,22 persen per tahun, dan terlebih-lebih di sektor Asosiasi yang mengalami penurunan cukup besar yaitu rata-rata 31,32 persen per tahun.

